



**PENGARUH BENIH BERSUBSIDI TERHADAP PRODUKSI
PADI DAN PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA
PANCAKARYA KECAMATAN AJUNG KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Angga Ramadhani

NIM 13080101119

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENGARUH BENIH BERSUBSIDI TERHADAP PRODUKSI
PADI DAN PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA
PANCAKARYA KECAMATAN AJUNG KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Angga Ramadhani
NIM 130810101119

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan pujiyukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Mohammad Fatoni dan Ibu Siti Fatimah yang selalu memberikan kasih sayang, doa yang tak pernah henti, dan semangat yang mambuat saya menjadi seperti ini.
2. Orang tua kedua saya. Imam Suharmaji dan Sri Handayani yang selalu memberikan kasih sayang, doa yang tak pernah henti, dan semangat yang mambuat saya menjadi seperti ini.
3. Bapak/ ibu guru saya sejak TK hingga saat ini saya di perguruan tinggi yang telah memberikan banyak motivasi dan ilmu yang tak henti – henti.
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

MOTTO

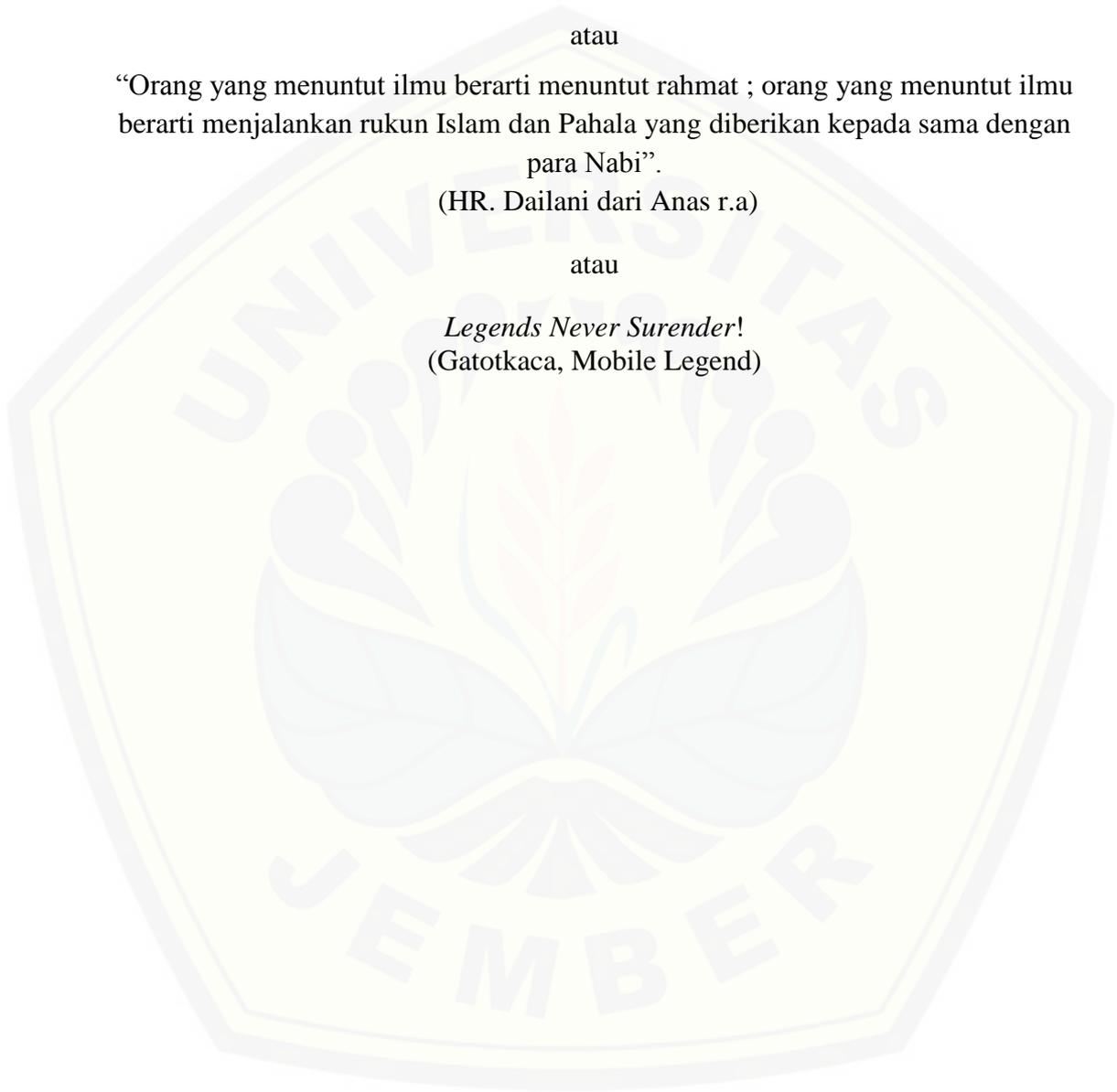
Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah
memudahkannya mendapat jalan ke syurga.
(H.R Muslim)

atau

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu
berarti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepada sama dengan
para Nabi”.
(HR. Dailani dari Anas r.a)

atau

Legends Never Surrender!
(Gatotkaca, Mobile Legend)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Ramadhani

NIM : 130810101119

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *“Pengaruh Benih Bersubsidi Terhadap produksi padi dan Pendapatan Petani Padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, November 2017

Yang menyatakan,

Angga Ramadhani

NIM 130810101119

SKRIPSI

**PENGARUH BENIH BERSUBSIDI TERHADAP PRODUKSI PADI DAN
PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PANCAKARYA KECAMATAN
AJUNG KABUPATEN JEMBER**

Oleh :

Angga Ramadhani
NIM 130810101119

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra.Riniati,M.P.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs.Sunlip Wibisono,M.Kes.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Benih Bersubsidi Terhadap Produksi Padi dan
Pendapatan Petani Padi di Desa Pancakarya Kecamatan
Ajung Kabupaten Jember
Nama Mahasiswa : Angga Ramadhani
NIM : 130810101119
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Agribisnis
Tanggal Persetujuan : 22 November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Riniati, M.P
NIP. 19600430 198603 2 001

Drs.Sunlip Wibisono, M.Kes.
NIP. 19581206 198603 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindrartin, M. Kes

NIP. 196411081989022001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**PENGARUH BENIH BERSUBSIDI TERHADAP PRODUKSI PADI DAN
PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PANCAKARYA KECAMATAN AJUNG
KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama :Angga Ramadhani

NIM : 130810101119

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

22 Desember 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Rafael Purতোমো Somaji, M.Si (.....)
NIP. 19581024198803 1 001
2. Sekretaris : Dr. Lilis Yuliati, S.E., M,SI (.....)
NIP. 19690718199512 2 001
3. Anggota : Aisah Jumiati, S.E., M,P (.....)
NIP. 19680926199403 2 002

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Foto 4 X 6
warna

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak, CA.
NIP. 197107271995121001

Pengaruh Subsidi Benih Terhadap Produksi Padi dan Pendapatan Petani Padi di
Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Angga Ramadhani

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

ABSTRAK

Benih padi merupakan input pertanian yang sangat berpengaruh terhadap hasil produksi padi, dimana benih padi harus bersertifikat. Subsidi benih padi sangat dibutuhkan oleh petani di Desa Pancakarya karena tidak semua petani mendapatkan subsidi benih. Adanya program subsidi benih diharapkan dapat meningkatkan Hasil produksi dan tingkat pendapatan petani serta penggunaan input produksi yang lebih efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh benih bersubsidi, pupuk, obat, luas lahan, tenaga kerja terhadap produksi petani padi dan untuk mengetahui perbedaan pendapatan penggunaan benih bersubsidi dengan benih non subsidi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Teknik analisis Data dalam Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan sampel benih subsidi sebanyak 45 dari 456 populasi, dan sampel benih non subsidi sebanyak 43 dari 300 populasi. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa jenis benih yang dipakai, penggunaan pupuk, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa Variabel Pupuk, Obat, tenaga kerja, luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Hasil analisis uji beda (Z) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan petani, yang menggunakan benih bersubsidi memiliki pendapatan lebih besar yaitu Rp. 5,629,170/ha sedangkan petani yang non subsidi mendapatkan Rp. 4,957,043/ha

Kata kunci : Benih bersubsidi, Benih Non Subsidi, Pupuk, Obat, Tenaga Kerja, Luas Lahan, produksi, Pendapatan Petani

The Effect of Seed Subsidy on Paddy Production and Income of Paddy Farmers in Pancakarya Village Ajung Subdistrict, Jember District

Angga Ramadhani

Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics and Business, University of Jember

ABSTRACT

Rice seeds are agricultural inputs that are very influential on rice yields, where rice seeds must be certified. Rice seed subsidy was needed by farmers in Pancakarya Village because not all of the farmers get seed subsidy. The seed subsidy program is expected to increase the yields and income levels of the farmers and the use of more efficient production inputs. The purpose of this research are to know how big the influence of subsidized seed, fertilizer, medicine, land area, labor to paddy farmer production and to know the difference of income of subsidized seed use with non-subsidized seed in Pancakarya Village Ajung Sub-district, Jember Regency. Data analysis techniques in this research using Multiple Linear Regression Analysis with a sample of subsidized seeds as much as 45 of 456 population, and samples of non-subsidized seeds as much as 43 of 300 population.. The results of multiple linear regression analysis showed that the type of seed used, the use of fertilizer, labor has a positive and significant effect on rice production in the Village Pancakarya Ajung District Jember. The results of the analysis simultaneously showed that the variable of fertilizer, medicine, labor, land area have a significant effect on rice production in Pancakarya Village Ajung District Jember District. Different test analysis results (Z) showed that there are differences in income of farmers, who use subsidized seed has a greater income of Rp 5,629,170/ha whereas non-subsidized farmers earns 4,957,043/ ha.

Keywords: *Subsidized Seeds, Non Subsidized Seeds, Fertilizer, medicine, Labor, Land Area, production, Farmers' Income*

RINGKASAN

Pengaruh Benih Bersubsidi Terhadap Produksi Padi Dan Pendapatan Petani Padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember; Angga Ramadhani, 13081010119; 2017 : Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Subsidi merupakan alokasi anggaran yang disalurkan melalui perusahaan/ lembaga yang memproduksi, menjual barang dan jasa, yang memenuhi hajat hidup orang banyak sedemikian rupa, sehingga harga jualnya dapat di jangkau masyarakat. Pemberian subsidi kepada petani merupakan salah satu kebijakan utama pembangunan pertanian yang telah lama dilaksanakan pemerintah dengan cangkupan desa dan besaran yang berubah-ubah dari waktu ke waktu. Pemberian insentif tidak saja didasarkan oleh pertimbangan ekonomi, tetapi juga karena desakan dan dorongan politik dan sosial. Sebagai contoh, berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan pupuk pada usaha tani padi telah berlebihan sehingga pemberian subsidi harga pupuk yang terus meningkat merupakan kebijakan yang tidak tepat dipandang dari pertimbangan ekonomi. Namun demikian, pemberian subsidi pupuk yang terus meningkat mendapatkan dukungan politik dari parlemen maupun masyarakat luas karena dipandang bijaksana menolong petani yang sebagian besar masih hidup dalam kemiskinan.

Kebijakan benih bersubsidi ini bertujuan untuk meringankan beban petani dalam penyediaan dan penggunaan benih untuk kegiatan usaha taninya. Sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional. Pupuk bersubsidi diperuntukkan untuk sektor pertanian yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan dengan sasaran para petani. Sasarannya adalah petani. Sistem subsidi yang diberlakukan adalah subsidi harga dengan sumber pembiayaan berasal dari APBN. Periode 2006 – sekarang, subsidi yang berlaku adalah subsidi harga. Subsidi harga terhadap benih sesuai dalam peraturan menteri pertanian untuk mendorong program

pemerintah sektor pertanian, dengan meningkatkan produktivitas hasil sektor pertanian padi yang semakin meningkat setiap tahun.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : Seberapa besar pengaruh benih bersubsidi terhadap produksi padi dan pendapatan petani padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Petani padi di Desa Pancakarya berjumlah 756 orang, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 88 petani padi sebagai responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data diperoleh dari hasil survey dan wawancara. Sedangkan teknik menganalisis data dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda dan parameter diduga dengan metode pendugaan kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square*) untuk mengetahui pengaruh benih bersubsidi terhadap produksi padi dan pendapatan petani padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Didalam penelitian ini dalam menentukan pengaruh benih bersubsidi terhadap produksi petani padi menggunakan lima variabel yaitu : (1) pupuk, (2) obat-obatan, (3) tenaga kerja, (4) luas lahan (5) jenis benih. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan pupuk, tenaga kerja, dan jenis pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Sedangkan obat-obatan dan luas lahan, tidak berpengaruh signifikan. Pendapatan petani antara yang menggunakan benih bersubsidi dan non subsidi mengalami perbedaan. Dimana petani yang menggunakan benih padi bersubsidi memiliki pendapatan yang lebih besar dari petani yang menggunakan benih padi non subsidi

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Benih Bersubsidi Terhadap Produksi Padi dan Pendapatan Petani Padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

1. Ibu Dr. Riniati, M.P selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan motivasi, saran dan kritik serta pengarahan terhadap penulis;
2. Bapak Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan motivasi, saran dan kritik serta pengarahan terhadap penulis;
3. Bapak Dr. M. Miqdad, SE, MM,Ak, CA. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan penelitian ini;
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, SE, M.Kes. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan penelitian ini dan motivasi;
5. Bapak Dr. Teguh Hadi Priyono S.E, M,S.I sebagai dosen pembimbing akademik saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan penelitian ini;
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Perpustakaan Pusat;

7. Kedua orang tua saya, Ayah Mohammad Fatoni dan Ibu Siti Fatima terimakasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, motivasi , kerja keras, kesabaran dan kasih sayang selama ini;
8. Orang tua kedua saya, Papa Imam Suharmaji dan Mama Sri Handayani terimakasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, motivasi , kerja keras, kesabaran , kasih sayang selama ini dan bantuan finansial;
9. Adik Kandung saya tersayang Riza Anggia Oktaviani yang selalu mendoakan dan juga memberikan semangat;
10. Kakak-Kakak saya yang tersayang, Farradilah Imanda, Emillia Imanda, Hendra Pranata, Yongky Roy Sandi, Nur Firdaus dan, Wahyu Aprifiadi
11. Bapak Ir. Mokh. Agus Salim, selaku kepala desa Pancakarya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Pancakarya;
12. Bapak Mastur, selaku ketua kelompok tani yang telah berbagi informasi sehingga mendukung kelancaran penelitian;
13. Seluruh petani narasumber di Desa Pancakarya, yang telah membantu informasi demi kesempurnaan skripsi penulis.
14. Keluarga besar saya yang selalu mendukung saya dan memberikan motivasi – motivasinya hingga membuat penulis menjadi lebih baik lagi;
15. Wihartanti Sulistyning Tyas yang selalu memberikan semangat dan menjadi partner yang terbaik dalam kondisi apapun;
16. Sahabat saya Mohamad Abdul Rhokim yang selalu merelakan kosnya sebagai basecamp saya selama berada di jember dan juga memberikan motivasi;
17. Sahabat saya dan Melisa Angela yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
18. Teman bermain game mobile legend saya, Agam, Bagus, Cahyo, Wildan, Ahvin, Zain,Dika, Faisal, Riski, Fariz, Hendro, dan Ryan yang selalu memberikan semangat;
19. Teman-teman KKN 125 Desa Sumber Malang. Yazid, Dongseng Asti, Dian, Kayyis, Anam, Reza, Delana,Fitri dan Novi yang selalu memberikan canda tawa;
20. Sahabat saya Kiki yang telah membantu mendampingi selama penelitian.

21. Seluruh Sahabat – sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu – satu, terimakasih atas bantuan dan supportnya; Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah Anda berikan. Penulis juga menerima saran dan kritik demi penyempurnaan skripsi ini dan semoga dapat memberikan manfaat pada kita semua Amin.

Jember, 22 November 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Agribisnis	8
2.1.2 Teori Subsidi	8
2.1.3 Teori Produksi	10
2.1.4 Subsidi Benih.....	12
2.1.5 Fungsi Produksi Cobb-Douglas	12

2.1.6 Sektor Pertanian	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Rancangan Penelitian	23
3.1.1 Pendekatan Penelitian	23
3.1.2 Unit Analisis.....	24
3.1.3 Populasi Dan Penentuan Sampel.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Sumber Data.....	26
3.3.1 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Desain Penelitian	27
3.5 Metode Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.6.1 Regresi Linier Berganda.....	30
3.7 Uji Statistik	32
3.7.1 Deteksi Signifikansi Simultan.....	32
3.7.2 Koefisien Determinasi Berganda(R^2).....	33
3.7.3 Uji Beda (Uji Z)	33
3.8 Uji Ekonometrika	34
3.8.1 Uji Multikolinieritas	34
3.8.2 Uji Heterokedastisitas	35
3.8.3 Uji Normalitas	36
3.9 Definisi Operasional	36
BAB 4.HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum	38
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.2 Kondisi Petani Desa Pancakarya.....	39
4.1.3 Pemakaian Benih Padi Petani Desa Pancakarya	40

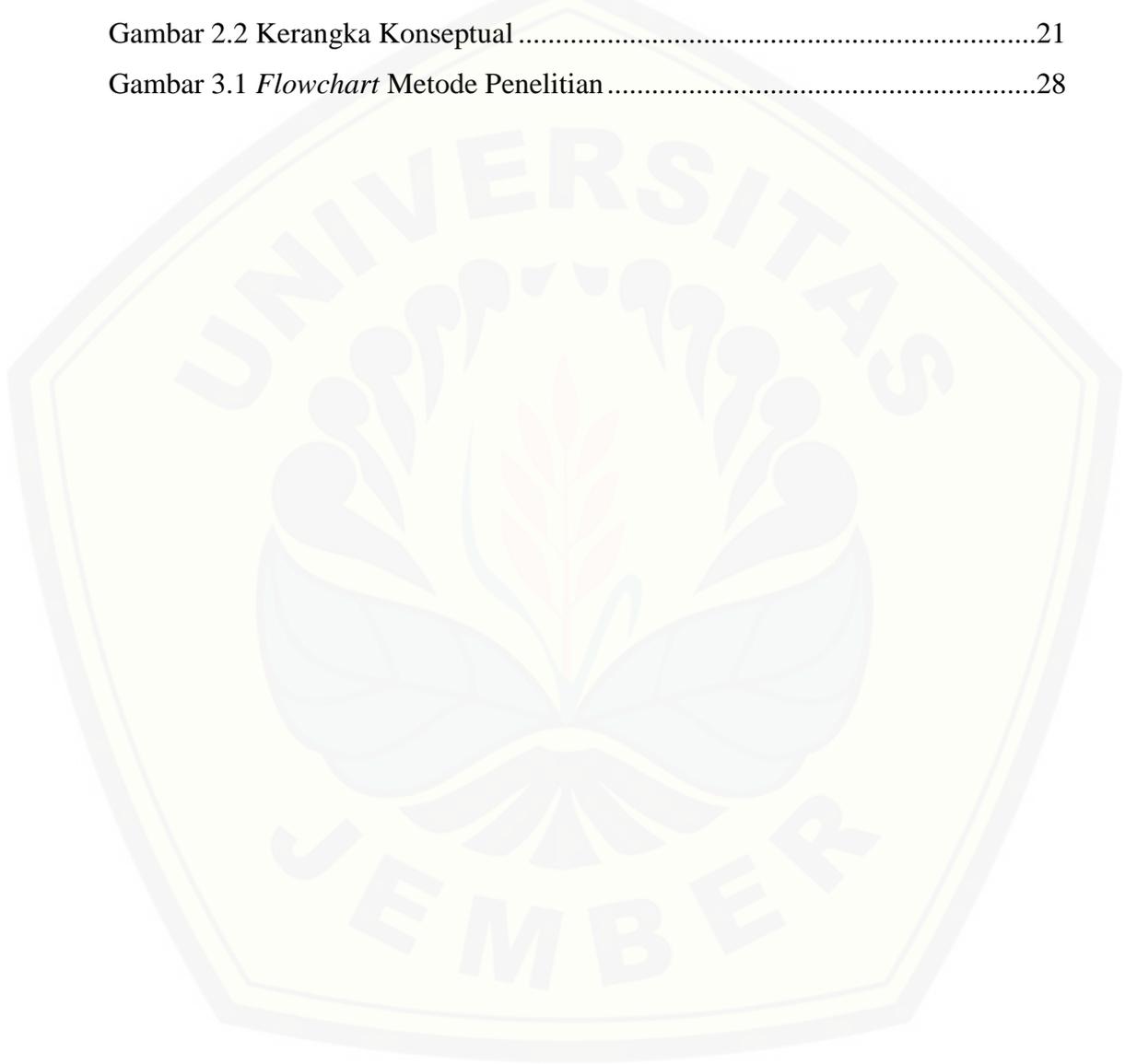
4.1.4 Hasil Produksi Padi Pada Desa Pancakarya.....	42
4.1.5 Pendapatan Petani Desa Pancakarya	43
4.2 Hasil Analisis Data Penelitian	45
4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda	45
4.2.2 Uji Statistik	46
4.2.3 Uji Ekonometrika	47
4.2.4 Uji Beda (Uji Z)	49
4.3 Pembahasan	50
4.3.1 Pengaruh Benih Bersubsidi Terhadap Produksi Usaha Tani Padi.....	51
4.3.2 Pengaruh Pupuk Terhadap Produksi Padi	52
4.3.3 Pengaruh Obat-Obatan Terhadap Produksi Padi.....	52
4.3.4 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi.....	53
4.3.5 Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Padi	54
4.3.6 Perbedaan Pendapatan Antara Yang Menggunakan Benih Bersubsidi Dengan Non Subsidi.....	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Produktivitas Jumlah Luas Panen Komoditas Padi Kabupaten Jember Tahun 2010-2015.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Jumlah Pembagian Sampel Pada Petani di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	25
Tabel 4.1 Luas Area Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember ..	38
Tabel 4.2 Pemakaian Benih Padi	40
Tabel 4.3 Karakteristik Benih Padi	40
Tabel 4.4 Hasil Produksi Padi Desa Pancakarya	42
Tabel 4.5 Pemakaian Obat Padi di Desa Pancakarya	43
Tabel 4.6 Penggunaan Pupuk	44
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 4.8 Uji Pengaruh Secara Serempak.....	47
Tabel 4.9 Koefisien R^2 Square	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Beda Pendapatan	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Beda Pendapatan Petani	50
Tabel 4.15 Hasil Rata-Rata Pendapatan Petani.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Grafik Permintaan dan Penawaran dari Bahan Pokok	10
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	21
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Metode Penelitian	28



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A: Kuesioner Penelitian.....	60
Lampiran B: Input Data Quesioner	65
Lampiran C: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
Lampiran D: Uji F.....	76
Lampiran E: Koefisien Determinasi Berganda	76
Lampiran F: Hasil Uji Multikolinieritas	77
Lampiran G: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	77
Lampiran H: Hasil Uji Normalitas	79
Lampiran I: Hasil Uji Beda.....	80

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki jumlah penduduk sangat besar di dunia, yakni sekitar 240 jiwa. Basis ekonomi di Indonesia banyak tidak bertumpuh pada aktifitas ekonomi mayoritas masyarakat, misalnya hingga saat ini kebijakan pemerintah dalam ekonomi perdesaan dan pertanian masih belum tuntas menyelesaikan masalah yang menjadi kendala bagi para petani. Padahal sudah sangat jelas bahwa Indonesia mayoritas adalah lahan pertanian. Masalah para petani ini masih belum bisa di pecahkan oleh pemerintah dengan sering terjadi konflik karena kelangkaan dan kenaikan harga bahan pangan. Pengalaman juga menunjukkan bahwa kelangkaan pangan, terutama beras, yang menyebabkan melonjaknya harga pada tahun 1966 dan 1998 sangat berpengaruh terhadap krisis ekonomi, social dan politik (Anjak, 2009).

Diantara komoditas pangan, beras merupakan bahan pangan pokok bagi 95% penduduk Indonesia. Selain itu, beras juga merupakan komoditas politik yang sangat strategis, sehingga produksi beras dalam negeri menjadi tolok ukur ketahanan pangan nasional. Oleh karena itu, campur tangan pemerintah dalam upaya peningkatan produksi dan stabilitas harga dalam pemasaran beras sangat besar. Produksi beras dalam negeri dengan harga yang terjangkau telah menjadi tujuan utama pembangunan pertanian. Berbagai kebijakan untuk meningkatkan produksi salah satunya dengan kebijakan subsidi.

Subsidi merupakan alokasi anggaran yang disalurkan melalui perusahaan / lembaga yang memproduksi, menjual barang dan jasa, yang memenuhi hajat hidup orang banyak sedemikian rupa, sehingga harga jualnya dapat di jangkau masyarakat. Belanja subsidi terdiri dari subsidi energi (subsidi BBM, BBN, LPG tabung 3 kg dan LGV serta subsidi listrik) dan subsidi non energi (subsidi pangan, subsidi pupuk, subsidi benih, subsidi PSO, subsidi Bungan kredit program, dan subsidi pajak/DTP). Menurut erwan dalam subsidi adalah suatu dalam bentuk

uang atau finansial yang diberikan oleh pemerintah atau suatu badan umum (*public body*). Kontribusi pemerintah tersebut dapat berupa :

1. Penyerahan dana secara langsung seperti hibah, pinjaman, dan penyertaan, pemindahan dana atau jaminan langsung atas hutang;
2. Hilangnya pendapatan pemerintah atau pembebasan fiskal (seperti keringanan pajak); penyediaan barang atau jasa diluar prasarana umum atau pembelian barang;
3. Pembayaran pada mekanisme pendanaan atau memberikan otorisasi kepada suatu badan swasta untuk melaksanakan tugas pemerintah dalam penyediaan dana.
4. Semua bentuk *income* dan *price support* juga merupakan subsidi apabila bantuan tersebut menguntungkan.

Pemberian subsidi kepada petani merupakan salah satu kebijakan utama pembangunan pertanian yang telah lama dilaksanakan pemerintah dengan cangkupan desa dan besaran yang berubah-ubah dari waktu ke waktu. Pemberian insentif tidak saja didasarkan oleh pertimbangan ekonomi, tetapi juga karena desakan dan dorongan politik dan sosial. Sebagai contoh, berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan pupuk pada usaha tani padi telah berlebihan sehingga pemberian subsidi harga pupuk yang terus meningkat merupakan kebijakan yang tidak tepat dipandang dari pertimbangan ekonomi. Namun demikian, pemberian subsidi pupuk yang terus meningkat mendapatkan dukungan politik dari parlemen maupun masyarakat luas karena dipandang bijaksana menolong petani yang sebagian besar masih hidup dalam kemiskinan.

Subsidi bagi sektor pertanian hanya berkisar 2-3% dari APBN. Jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan subsidi untuk energi, pendidikan, maupun pertahanan dan keamanan. Hal tersebut menunjukkan suatu ketimpangan subsidi sektor pertanian perlu ditingkatkan, setidaknya hingga 10%, karena sektor pertanian memiliki dampak yang besar pada Pendapatan Domestik Bruto (GNP), penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan angka kemiskinan terutama di pedesaan. Dalam skema subsidi sektor pertanian, pemerintah tampak hanya

memfokuskan diri pada subsidi input dengan maksud agar biaya produksi pertanian menjadi lebih murah. bantuan langsung benih unggul, menjadi program utama Pemerintah dalam satu dasawarsa terakhir.

Kebijakan benih bersubsidi ini bertujuan untuk meringankan beban petani dalam penyediaan dan penggunaan benih untuk kegiatan usaha taninya. Sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional. Pupuk bersubsidi diperuntukkan untuk sektor pertanian yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan dengan sasaran para petani. sasarannya adalah petani. sistem subsidi yang diberlakukan adalah subsidi harga dengan sumber pembiayaan berasal dari APBN. Periode 2006 – sekarang, subsidi yang berlaku adalah subsidi harga.

Maksud dalam subsidi harga pupuk bersubsidi dan benih bersubsidi tercantum pada peraturan menteri pertanian republik Indonesia. Sesuai keputusan menteri pertanian republik indonesia nomor 68/Kpts/TP.030/1/2016 tentang harga benih, subsidi benih dan harga eceran tertinggi benih untuk komoditas padi inbrida, padi hibrida. Harga eceran tertinggi (HET) benih bersubsidi yang dibeli oleh petani sebagai berikut: padi inbrida sebesar Rp. 2.500/kg, padi hibrida sebesar Rp. 4.100/kg

Subsidi harga terhadap benih sesuai dalam peraturan menteri pertanian untuk mendorong program pemerintah sektor pertanian, dengan meningkatkan produktivitas hasil sektor pertanian padi yang semakin meningkat setiap tahun untuk memperkuat ketahanan pangan dan swasembada pangan, walaupun selalu menimbulkan pro dan kontra. Demikian juga dengan subsidi benih, masih menjadi perdebatan mengenai besaran subsidi yang diberikan dengan efektifitas hasil pertanian. Namun subsidi pupuk berpengaruh terhadap penggunaan pupuk, dan pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan produktivitas padi. Subsidi benih juga yang merupakan input dari produksi padi diharapkan dapat memberikan harga yang murah namun memiliki kualitas mutu yang baik dan bersertifikat kepada petani. Kariyasa (2007) berpendapat bahwa kebijakan subsidi benih lewat produsen benih selama ini kurang efektif. Hal ini masih banyak petani padi belum

menggunakan benih berlabel karena harga yang relatif mahal dan kualitas benih yang dihasilkan produsen masih belum sesuai harapan.

Mengingat intensitas penggunaan benih bermutu baik dan bersertifikat pada usahatani padi dilaksanakan dengan benar maka penggunaan anggaran subsidi pupuk dan juga benih bersubsidi berjalan dengan efektif dengan peningkatan hasil produktivitas hasil padi. Petani juga diuntungkan apabila hasil panen padi meningkat. Dengan meningkatnya hasil panen pendapatan dari produksi padi juga semakin meningkat, terutama pada tingkat provinsi dan kabupaten yang memiliki potensi sektor pertanian padi.

Kabupaten Jember yang merupakan wilayah provinsi Jawa Timur yang merupakan daerah penyumbang beras di Indonesia guna untuk meningkatkan produktivitas hasil produksi padi bagi Indonesia, dan Kabupaten Jember yang memiliki area pertanian komoditas padi yang luas. Data produktivitas jumlah area luas panen di Kabupaten Jember seperti pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data produktivitas Jumlah Luas Panen Komoditas Padi Kabupaten Jember Tahun 2010- 2015

TAHUN 2010-2015	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)
2010	153.696	54,98	8.450.945
2011	155.126	53,50	8.300.000
2012	158.568	61,18	970.096
2013	162.618	57,19	9.300.270
2014	164.307	59,55	9.783.730
2015	164.656	61,03	10.048.980

Sumber : Data BPS Jember Dalam Angka tahun 2010-2016

Berdasarkan data di atas Kabupaten Jember merupakan kabupaten yang memiliki lahan pertanian komoditas padi yang luas, serta tingkat produktivitas hasil pertanian yang tinggi. Namun tingkat produktivitas selama kurun waktu antara 2010-2015 tidak serta naiknya secara signifikan. Tahun 2012 produktivitas hasil pertanian komoditas padi berhasil naik sebesar 7,68 kw/ha menjadi 61,18 kw/ha setelah pada tahun 2011 mengalami penurunan hasil padi. Pada tahun 2013, 2014, dan 2015 mengalami penurunan kembali yang dimana, tahun 2013 luas panen seluas 162.618 ha menghasilkan padi 57,19 kw/ha sedangkan tahun 2014

dengan luas panen seluas 164.307 menghasilkan padi 59,55 kw/ha. Pada tahun 2015 produktivitas mengalami perbaikan hasil panen padi menjadi 61.08 kw/ha, Namun kenaikan hasil padi tersebut tidak seta merta mengalami peningkatan hasil padi, dimana luas panen tahun 2015 seluas 164.659 ha dengan produksi sebesar 10.048.980 kw menghasilkan padi 61.03 kw/ha dibanding tahun 2012 yang pada tahun itu luas panen seluas 158.568 ha dengan produksi 970.096 menghasilkan padi lebih banyak sebesar 61,18 kw/ha.

Desa Pancakarya salah satu desa yang ada di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Jawa Timur yang tergolong miskin. Hal ini , Jumlah Penduduk Miskin di Desa Pancakarya ini mencapai 1.819 Jiwa. Hal ini antara lain disebabkan rendahnya kemampuan sumberdaya manusia dalam mengelola potensi yang tersedia, yang antara lain disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan (BPS Kabupaten Jember, 2015). Desa Pancakarya memiliki luas wilayah 481,97 (Ha) terdiri dari: sawah 370 (Ha), tegalan 42,87 (Ha), bangunan dan halaman 41 (Ha), dan lainnya 28,10 (Ha). Desa Pancakarya mata pencaharian masih banyak yang bercocok tanam sebagai petani padi. Petani padi di Desa Pancakarya ada yang milik lahan sendiri dan ada juga Cuma pengarap atau sistem sewa lahan pertanian. Pada tahun 2015 hasil produksi pertanian padi di Desa Pancakarya meningkat hanya sebesar 5.459 ton dari luas panen seluas 816 Ha dari hasil produksi hasil padi tahun 2014 sebesar 5.331 dari luas lahan 806 Ha (BPS Kabupaten Jember, 2016). Dari data diatas yang dimana hasil petani di Desa pancakarya kurang maksimalnya peningkatan produksi karna kurangnya kesadaran petani akan kualitas benih. Perlu adanya dorongan agar petani di Desa Pancakarya mengerti bagaimana cara mengeloalah usahatani padi, terutama penggunaan input. Benih padi merupakan input pertanian yang sangat berpengaruh terhadap hasil produksi padi, dimana benih padi harus bersertifikat. Maka dari itu Subsidi benih padi sangat dibutuhkan oleh petani di Desa Pancakarya karena tidak semua petani mendapatkan subsidi benih. Adanya program subsidi benih diharapkan dapat meningkatkan Hasil produksi dan tingkat pendapatan petani serta penggunaan input produksi yang lebih efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh benih bersubsidi terhadap produkusihatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pengaruh pupuk terhadap produksi ushatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pengaruh obat-obatan terhadap produksi ushatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember?
4. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap produksi ushatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember?
5. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap produksi ushatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember?
6. Apa perbedaan pendapatan penggunaan benih bersubsidi dengan benih non subsidi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh benih bersubsidi terhadap produktsi pertanian padi di Desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh pupuk, terhadap produksi petani padi didesa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh obat-obatan terhadap produksi ushatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
4. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi ushatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
5. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap produksi ushatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

6. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan penggunaan benih bersubsidi dengan non subsidi petani padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, memiliki beberapa manfaat atau kegunaan baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun instansi bidang pertanian. Adapun manfaat dari hasil penelitian antara lain :

1. Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Penelitian ini syarat ilmu pembangunan, khususnya dalam ruang lingkup peran subsidi terhadap produksi dan pendapatan petani padi.

2. Bagi Praktisi

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan ekonomi khususnya dalam pengembangan sektor pertanian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Agribisnis

Menurut Sjarkowi dan Sufri (2004) agribisnis adalah setiap usaha yang berkaitan dengan kegiatan produksi pertanian, yang meliputi pengusahaan input pertanian, pengusahaan produksi pertanian, dan pengusahaan pengelolaan hasil pertanian. Agribisnis, dengan kata lain, adalah cara pandang ekonomi bagi usaha penyediaan kebutuhan pangan. Sebagai subjek akademik, agribisnis mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, paskapanen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran.

Agribisnis menurut Wibowo, dkk (1994) agribisnis mengacu kepada aktivitas mulai dari pengadaan, pemrosesan, penyaluran sampai pada pemasaran produk yang dihasilkan oleh suatu usaha tani atau agroindustri yang saling terkait satu sama lain. Dengan demikian agribisnis dapat dipandang sebagai suatu sistem pertanian yang memiliki beberapa komponen sub sistem yaitu, sub sistem input usaha tani yang memproduksi bahan baku; sub sistem usahatani pengolahan hasil pertanian, dan sub sistem pemasaran hasil pertanian. Menurut Emawati dalam Sultan (2016), agribisnis berasal dari kata agri (*agriculture*) artinya dan bisnis (usaha komersial). Agribisnis adalah usahatani yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pada bidang pertanian (industri hulu, usahatani pengolahan hasil, pemasaran dan jasa penunjang) serta bidang yang berhubungan dengan pertanian dalam arti luas.

2.1.2 Teori subsidi

Menurut kamus lengkap ekonomi (Collins, 1997) dalam Manaf (2000) subsidi adalah cadangan keuangan dan sumber-sumber daya lainnya untuk mendukung suatu kegiatan usaha atau perorangan oleh pemerintah. Subsidi dapat bersifat langsung (dalam bentuk uang tunai, pinjaman bebas bunga, dan sebagainya), atau tidak langsung (pembebasan penyusutan, potongan sewa, dan sebagainya). Subsidi dapat bertujuan untuk :

1. Subsidi produksi, dimana pemerintah menutup sebagian biaya produksi untuk mendorong peningkatan output produk tertentu dan dimaksudkan untuk menekan harga dan memperluas penggunaan produk tersebut,.
2. Subsidi ekspor, yang diberikan pada produk ekspor yang dianggap dapat membantu neraca perdagangan negara,
3. Subsidi pekerjaan, diberikan untuk membayar sebagai dari beban upah perusahaan agar dapat lebih banyak diserap pekerja dan mengurangi pengangguran, dan
4. Subsidi pendapatan, diberikan melalui sistem pembayaran tranfer pemerintah untuk meningkatkan standar hidup minimum sebagai kelompok tertentu seperti tunjangan hari tua dan lainnya.

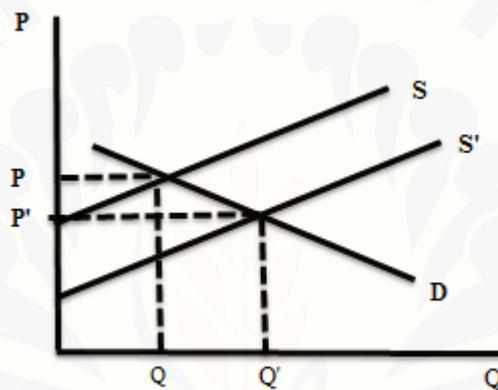
Menurut Sukirno (2005), subsidi adalah pemberian pemerintah kepada produsen untuk mengurangi biaya produksi yang ditanggung produsen. Subsidi dapat menurunkan harga. Menurut Suparmoko (2003) mendefinisikan subsidi (*money transfer*) adalah salah satu bentuk pengeluaran pemerintah yang dapat juga diartikan sebagai pajak negatif yang akan menambah pendapatan pihak penerima subsidi. Menurut Handoko dan Patriadi (2005) subsidi merupakan pembayaran yang dilakukan pemerintah kepada badan usaha atau rumah tangga untuk mencapai tujuan tertentu yang membuat mereka dapat memproduksi atau mengkonsumsi suatu produk dalam kuantitas yang lebih besar atau pada harga yang lebih murah.

Adanya subsidi akan memberikan pengaruh pada permintaan konsumsi bersubsidi (*subsidized consumption*) atau penawaran untuk produksi bersubsidi (*subsidized Production*) (Handoko dan Patriadi, 2005). Pengaruh subsidi terhadap produksi dapat dilihat pada *gambar 2.1*. Produksi bersubsidi mengeser kurva penawaran S ke bawah menjadi kurva penawaran S'. Hal ini mengakibatkan kuantitas produk yang dihasilkan akan bertambah (Q menjadi Q') dan membuat harga berubah dari P menjadi P'.

Kebijakan pemberian subsidi umumnya di kaitkan pada barang dan jasa yang memiliki eksternalitas positif dengan tujuan untuk menambah output dan lebih banyak sumber daya yang dialokasikan ke proses produksi barang dan jasa

tersebut. Secara umum, Subsidi juga memberikan dampak negatif. Dampak negatif tersebut antara lain :

1. Subsidi menciptakan alokasi sumber daya yang tidak efisien karena konsumen membayar barang dan jasa lebih rendah daripada harga pasar sehingga muncul kecenderungan konsumen tidak hemat dalam mengkonsumsi barang yang disubsidi, dan
2. Subsidi dapat menyebabkan distorsi harga (Spencer dan Armor dalam Handoko dan Patriadi, 2005).



Gambar 2.1 Permintaan dan Penawaran dari Bahan Pokok (Manaf, 2000:22)

2.1.3 Teori Produksi

Produksi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menciptakan atau menambah nilai / guna atau manfaat baru. Guna atau manfaat mengandung pengertian kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi meliputi semua aktivitas menciptakan barang dan jasa (Gumbira dan Harizt, 2001). Sesuai dengan pengertian produksi di atas, maka produksi pertanian dapat dikatakan sebagai suatu usaha pemeliharaan dan penumbuhan komoditi pertanian untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada proses produksi pertanian terkandung pengertian bahwa guna atau manfaat suatu barang dapat diperbesar melalui suatu penciptaan guna bentuk yaitu dengan menumbuhkan bibit sampai besar dan pemeliharaan.

Dalam proses produksi pertanian dibutuhkan bermacam-macam faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah dan manajemen pertanian. Tenaga kerja meliputi tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga. Faktor produksi modal sering diartikan sebagai uang atau keseluruhan nilai dari sumber-sumber ekonomi non manusiawi (Mubyarto, 1994). Sering juga modal diartikan sebagai semua barang dan jasa yang sudah di investasikan dalam bentuk bibit, obat-obatan, alat-alat pertanian dan lain-lainnya sumbangan faktor produksi tanah dalam proses produksi pertanian yaitu berupa unsur-unsur hara yang terkandung di dalamnya yang menentukan tingkat kesuburan suatu jenis tanah. Faktor produksi yang tidak kalah pentingnya dalam produksi pertanian adalah manajemen pertanian yang berfungsi mengkoordinir faktor-faktor produksi lainnya agar dapat menghasilkan output secara efisien (Tohir, 1993).

Produksi adalah produk atau output. Produk atau produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi, antara lain disebabkan karena perbedaan kualitas. Hal ini dapat dimengerti karena kualitas yang baik dihasilkan oleh proses produksi yang baik yang dilaksanakan dengan baik dan begitu pula sebaliknya. Kualitas produksi menjadi kurang baik apabila usaha tersebut dilaksanakan dengan kurang baik (Soekartawi, 1994:12). Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, harus ada barang dan jasa. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan harus dibuat. Setelah dibuat, barang dan jasa ini akan beredar dan tersedia dalam masyarakat. Membuat barang dan jasa pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan nilai suatu benda menjadi lebih berguna dan berharga. Dalam ilmu ekonomi setiap upaya yang meningkatkan nilai sesuatu benda menjadi lebih bernilai dan berharga lazim disebut sebagai kegiatan produksi (Chourmain, 1998:44).

Istilah produksi diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dan dimana atau kapan komoditi-komoditi itu dilokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh konsumen terhadap komoditi itu. Istilah produksi berlaku untuk barang maupun jasa, karena istilah komoditi memang mengacu pada barang dan jasa. Keduanya sama-sama

dihasilkan dengan mengerahkan modal dan tenaga kerja. Produksi merupakan konsep arus (*flow concept*), maksudnya adalah produksi merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkat-tingkat output per unit periode/waktu. Sedangkan outputnya sendiri senantiasa diasumsikan konstan kualitasnya (Miller dan Meiners, 2000:16).

2.1.4 Subsidi Benih

Subsidi benih adalah penggantian biaya produksi benih bersertifikat yang harus dibayar oleh pemerintah apabila benih tersebut sudah terjual. Tujuannya adalah (a) membantu meringankan beban para petani tanaman pangan agar dapat membeli benih sebar bersertifikat dengan harga terjangkau; (b) meningkatkan penggunaan benih bermutu varietas unggul; dan (c) stabilisasi harga benih unggul bermutu. Semua tujuan itu berujung pada peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan berkualitas (Bappenas, 2011). Besaran subsidi adalah selisih antara harga pokok penjualan (HPP) benih dengan harga penyerahan (HP) benih. Dalam hal ini, HPP benih adalah semua biaya yang timbul baik langsung maupun tidak langsung dari proses produksi sampai dengan benih siap jual dalam 1 (satu) periode usaha. Sementara itu, HP benih adalah harga jual benih rata-rata dalam 1 (satu) tahun di tingkat penyalur.

2.1.5 Fungsi Produksi Cobb-Douglas

Menurut Soekartawi (1986:152) fungsi produksi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua variabel atau lebih, variabel yang dimaksud yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Penyelesaian hubungan antara Y dan X biasanya menggunakan cara regresi dimana variasi dari Y dipengaruhi oleh variasi X. Soekartawi (1995:173) menyebutkan, ada tiga alasan pokok fungsi produksi Cobb-Douglas banyak dipakai oleh para peneliti, yaitu:

- a. penelitian fungsi Cobb-Douglas relatif lebih mudah dibandingkan dengan fungsi yang lain, seperti fungsi Kuadratik;

- b. hasil pendugaan garis melalui fungsi produksi Cobb-Douglas akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus juga menunjukkan besaran elastisitas;
- c. besaran elastisitas tersebut sekaligus menunjukkan tingkat *return to scale*.

Secara matematik, fungsi produksi Cobb-Douglas dapat ditulis sebagai berikut (Soekartawi, 1986:154):

Secara sistematis fungsi Cobb-Douglas dapat dituliskan sebagai berikut

$$Y = aX_1^{b_1} X_2^{b_2} \dots X_i^{b_i} \dots X_n^{b_n} e^u$$

Dimana :

Y = produksi

a = intersep

b_i = koefisien regresi penduga variabel ke- i

X_i = jenis faktor produksi ke- i dimana $i = 1, 2, 3, \dots, n$

e = bilangan natural ($e = 2,7182$)

u = unsure sisa (galat)

Pada persamaan tersebut terlihat bahwa nilai $b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$ adalah tetap walaupun variabel yang terlibat telah dilogaritmakan. Hal ini karena $b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$ pada fungsi Cobb-Douglas menunjukkan elastisitas X terhadap Y , dan jumlah elastisitas merupakan *return to scale*. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penggunaan penyelesaian fungsi produksi Cobb-Douglas dalam penyelesaiannya selalu dilogaritmakan dan diubah bentuk menjadi fungsi produksi linier (Soekartawi, 2003). Untuk memudahkan pendugaan fungsi tersebut diubah menjadi bentuk linier berganda dengan cara melogaritmakan persamaan tersebut menjadi sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + \dots + b_n \ln X_n + e_i$$

Dimana :

Y = variabel dependen (output)

X = variabel independent (input)

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$ = nilai parameter yang diduga

e_i = residu

Penggunaan fungsi Cobb-Douglas diatas didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Penggunaan fungsi Cobb-Douglas adalah dalam keadaan *Law Diminishing of Return* untuk masing-masing input sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk melakukan upaya agar setiap penambahan input dapat menghasilkan tambahan output yang lebih besar.
2. Parameter penduga (b_i) dapat langsung menunjukkan elastisitas produksi dari produksi yang bersangkutan (X_i).
3. Jumlah elastisitas dari masing-masing faktor produksi yang diduga merupakan pendugaan skala usaha (*return to scale*).

Bila jumlah $b_1 < 1$, maka proses produksi berada pada skala yang menurun. Bila jumlah $b_1 = 1$, maka proses produksi terjadi pada skala yang konstan. Dan bila $b_1 > 1$, maka proses produksi terjadi pada skala yang menaik.

4. Perhitungan fungsi Cobb-Douglas sederhana karena dapat ditransfer dengan mudah kedalam bentuk linier.
5. Bentuk fungsi Cobb-Douglas dapat mengurangi kemungkinan terjadinya masalah heteroskeditas.
6. Fungsi Cobb-Douglas merupakan fungsi produksi yang sering digunakan dalam penelitian optimalisasi produk usahatani.

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan fungsi Cobb-Douglas antara lain :

- a. Tidak ada pengamatan variabel penjelas (X) yang sama dengan 0, sebab logaritma dari nol adalah suatu bilangan yang besarnya tidak diketahui (*infinite*).
- b. Dalam fungsi produksi diasumsikan tidak terdapat perbedaan teknologi pada setiap pengamatan (*non neutral difference in the respective technologies*). Dalam arti bahwa jika fungsi produksi Cobb-Dauglas yang dipakai sebagai model dalam suatu pengamatan dan bila diperlukan analisis yang memerlukan lebih dari 1 model maka perbedaan model tersebut terletak pada *intercept* dan bukan pada kemiringan garis (slope) model tersebut.
- c. Tiap variabel X adalah *perfect competition*.

- d. Perbedaan lokasi seperti iklim sudah tercakup pada faktor kesalahan.
- e. Hanya terdapat satu variabel yang dijelaskan yaitu (Y).

Beberapa hal yang menjadi alasan fungsi Cobb-Dauglas lebih banyak dipakai para peneliti adalah (Soekartawi,2003).

- a. Penyelesaian fungsi produksi Cobb-Dauglas relatif mudah
- b. Hasil pendugaan garis melalui fungsi Cobb-Dauglas akan menghasilkan koefisien regresi sekaligus menunjukkan besaran elastisitas
- c. Jumlah besaran elastisitas tersebut menunjukkan tingkat *return to scale*

2.1.6 Sektor Pertanian

Mengutip pernyataan Gunnar Mirdal dalam Todaro dan Smith (2004) bahwa sektor pertanian akan menentukan berhasil tidaknya upaya –upaya pembangunan ekonomi jangka panjang. Jika suatu negara menghendaki pembangunan berlangsung lancar dan berkesinambungan maka negara tersebut harus memulai dari sektor pertanian khususnya. Intisari yang terkandung dalam masalah kemiskinan yang terus meluas, ketimpangan distribusi pendapatan yang semakin parah, laju pertumbuhan penduduk yang semakin cepat, serta terus melonjaknya tingkat pengangguran pada awalnya tercipta dari stagnasi serta terlalu seringnya kemunduran kehidupan perekonomian di sektor pertanian.

Secara tradisional, peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi hanya dipandang pasif dan sebagai unsur penunjang semata. Berdasarkan pengalaman historis dari negara-negara barat, apa yang disebut sebagai pembangunan ekonomi identik dengan transformasi struktural yang cepat terhadap perekonomian, yakni perekonomian yang bertumpu pada kegiatan pertanian menjadi industri modern dan pelayanan masyarakat yang lebih kompleks. Dengan demikian, peran utama pertanian hanya dianggap sebagai sumber tenaga kerja dan bahan-bahan pangan yang murah demi berkembangnya sektor-sektor industri yang dinobatkan sebagai “sektor unggulan” dinamis dalam strategi pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Dewasa ini, nampak jelas bahwa para pakar ilmu ekonomi pembangunan mulai kurang berminat untuk memberikan perhatian yang besar pada upaya

industrialisasi secara cepat. Nampaknya mereka mulai menyadari bahwa daerah pedesaan umumnya, dan sektor pertanian khususnya, ternyata tidak bersifat pasif, tetapi jauh lebih penting dari sekedar penunjang dalam proses pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Keduanya harus ditempatkan pada kedudukan sebenarnya, yakni sebagai unsur atau elemen unggulan yang sangat penting, dinamis, dan bahkan sangat menentukan dalam strategi -strategi pembangunan secara keseluruhan.

Suatu strategi pembangunan ekonomi yang dilandaskan pada prioritas pertanian dan ketenagakerjaan paling tidak memerlukan tiga unsur pelengkap dasar, yakni: (1) percepatan pertumbuhan output melalui serangkaian penyesuaian teknologi, institusional, dan insentif harga yang khusus dirancang untuk meningkatkan produktivitas para petani kecil, (2) peningkatan permintaan domestik terhadap output pertanian yang dihasilkan dari strategi pembangunan perkotaan yang berorientasi pada upaya pembinaan ketenagakerjaan, (3) diversifikasi kegiatan pembangunan daerah yang bersifat padat karya, yaitu nonpertanian, yang secara langsung dan tidak langsung akan menunjang dan ditunjang oleh masyarakat pertanian. Karena itu, pada skala yang lebih luas, pembangunan sektor pertanian kini diyakini sebagai intisari pembangunan nasional secara keseluruhan oleh banyak pihak. Harus diingat bahwa tanpa pembangunan daerah pedesaan/pertanian yang integratif, pertumbuhan industri tidak akan berjalan dengan lancar, dan walaupun bias berjalan, pertumbuhan industri tersebut akan menciptakan berbagai ketimpangan internal yang sangat parah dalam perekonomian yang bersangkutan. Pada gilirannya, segenap ketimpangan tersebut akan memperparah masalah-masalah kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan pengangguran. (Todaro dan Smith, 2004:437).

2.2 Penelitian Terdahulu

Ariguna dkk (2015) penelitian yang berjudul “Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Penggunaan Benih Sang Hyang Sri Dengan Benih Penangkaran Swadaya” dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan uji beda rata-rata. Kriteria uji pada regresi linear berganda ini

dilakukan dengan uji kesesuaian dan uji asumsi klasik. Uji kesesuaian meliputi uji analisis koefisien determinan (R^2), secara serempak (uji F) dan secara parsial (uji t). Uji asumsi meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinieritas, sehingga dari uji dengan metode analisis tersebut didapatkan hasil penelitian, 1. Harga gabah dan biaya produksi mempengaruhi secara bersama-sama pendapatan usahatani padi sawah pengguna benih sang hyang sri. Secara parsial, harga gabah dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi sawah pengguna benih sang hyang sri; 2. Harga gabah dan biaya produksi mempengaruhi secara bersama-sama pendapatan usahatani padi sawah pengguna penangkaran swadaya. Secara parsial, Harga gabah dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi sawah pengguna benih penangkaran swadaya.; 3. Rata-rata produksi usahatani padi sawah memiliki perbedaan produksi sebesar 441,4 kg/ha/mt dan produksi benih penangkaran lebih tinggi.

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyunindyawati (2009) dengan jurnal berjudul “pengaruh faktor-faktor produksi terhadap keuntungan usahatani padi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan produksi dan pendapatan petani penggunaan benih bersertifikat lama dengan benih bersertifikat varietas baru. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasilnya adalah Faktor produksi jumlah benih yang digunakan, pupuk phonska, urea, tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh terhadap keuntungan usahatani padi dan Inovasi teknologi budidaya seperti pemilihan varietas unggul baru, cara tanam jajar legowo dan penggunaan pupuk organik berpengaruh terhadap produksi padi.

Riefqi dkk (2017) penelitian yang berjudul Pengaruh Benih Padi (*Oryza sativa L*) “Bersubsidi Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan produksi dan pendapatan petani antara penggunaan benih padi bersubsidi dan tidak bersubsidi. Metode penelitian menggunakan metode Regresi berganda, dan *Ordinary Least Square* (OLS). Hasilnya adalah Penggunaan input produksi berupa pupuk organik, benih bermutu, dan pestisida pada petani penggunaan benih padi bersubsidi lebih tinggi dibandingkan kategori petani lainnya, namun lebih rendah dalam

penggunaan pupuk kimia. Padi bersubsidi lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang menggunakan benih padi tidak bersubsidi, serta nilai R/C ratio menunjukkan bahwa petani yang menggunakan benih padi bersubsidi memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi di bandingkan petani yang benih padi tidak bersubsidi.

Andini (2012) dengan judul penelitian “ Analisis Produktivitas Padi Dengan Menggunakan benih sertifikat Dan benih Non sertifikat Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang”. Penelitian dilakukan untuk menguji perbedaan produksi padi yang menggunakan benih bersertifikat dan juga benih tidak bersertifikat. Metode dalam penelitian menggunakan adalah uji beda signifikan untuk melihat perbandingan nyata antara produktivitas padi yang menggunakan benih sertifikat dan non sertifikat dan metode analisis R/C ratio. Hasil penelitian adalah Produktivitas usahatani padi yang menggunakan benih sertifikat dan benih non sertifikat jelas terdapat perbedaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas padi yang menggunakan benih sertifikat sebesar 0,48 kg/ha sementara produktivitas yang menggunakan benih non sertifikat lebih tinggi yaitu sebesar 0,88 kg/ha. Usahatani padi di Kecamatan Banyubiru menunjukkan hasil yang menguntungkan baik yang menggunakan benih sertifikat maupun yang menggunakan benih non sertifikat. Dilihat dari hasil perhitungan R/C untuk usahatani padi yang menggunakan benih non sertifikat sebesar 4,41 yang menunjukkan bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp 1000 akan mendapatkan hasil sebesar Rp 4.410 dan untuk perhitungan R/C untuk usahatani padi menggunakan benih sertifikat sebesar 2,51 yang menunjukkan bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp 1000 akan mendapatkan hasil sebesar Rp 2.510. Hasil Produksi yang menggunakan benih sertifikat belum mampu memberikan hasil produksi yang lebih baik dari benih non sertifikat, karena benih sertifikat pada saat memasuki musim hujan sering mengalami gagal panen yang disebabkan benih menjadi cepat busuk, sementara penggunaan benih non sertifikat dapat memberikan hasil produksi yang lebih baik meskipun pada saat musim hujan.

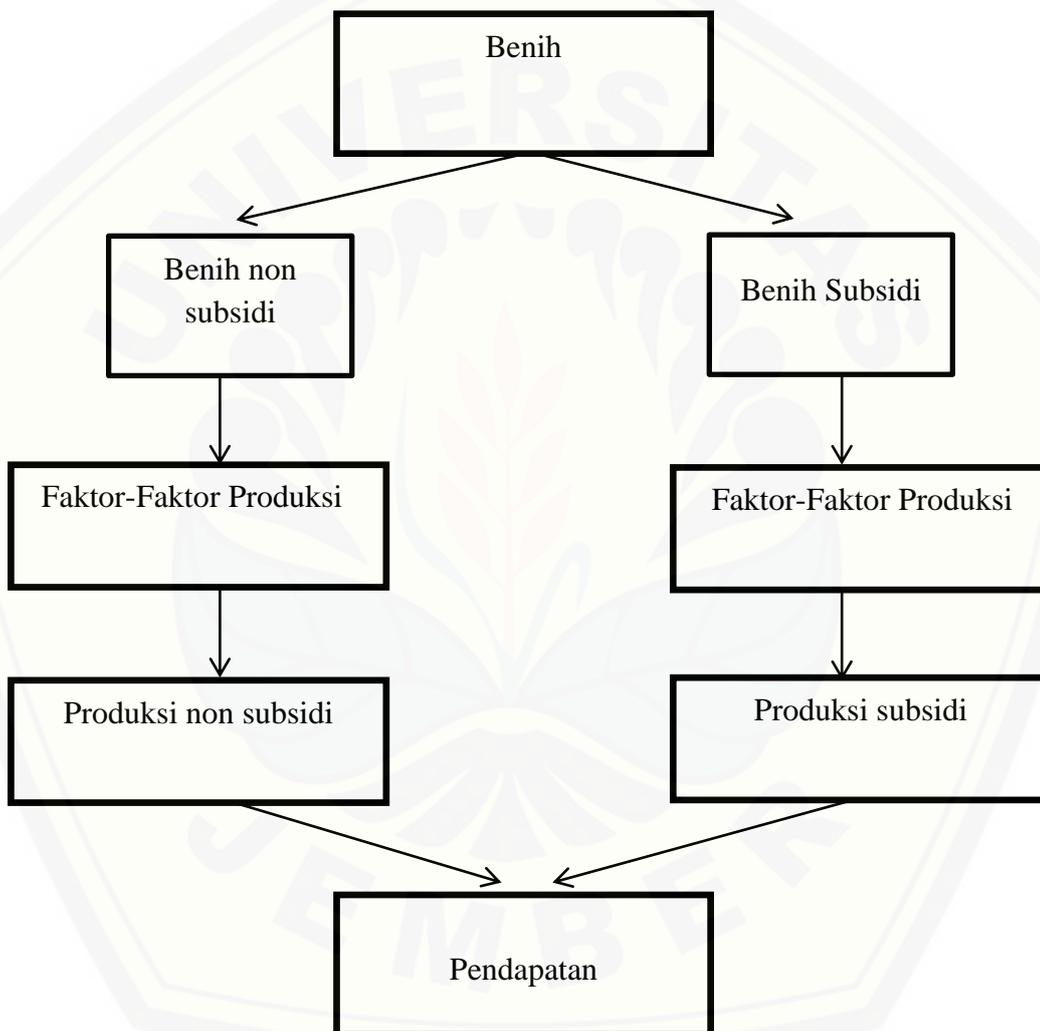
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ariguna dkk, 2015	Analisi Komparasi pendapatan usahatani padi sawah penggunaan benih sang hyang sri dengan benih penangkaran swadaya	Jenis benih, pendapatan petani, harga gabah	Regresi linear berganda, uji beda rata-rata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga gabah dan biaya produksi mempengaruhi secara bersama-sama pendapatan usahatani padi sawah pengguna benih sang hyang sri. Secara parsial, harga gabah dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi sawah pengguna benih sang hyang sri. 2. Harga gabah dan biaya produksi mempengaruhi secara bersama-sama pendapatan usahatani padi sawah pengguna penangkaran swadaya. Secara parsial, Harga gabah dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi sawah pengguna benih penangkaran swadaya. 3. Rata-rata produksi usahatani padi sawah memiliki perbedaan produksi sebesar 441,4 kg/ha/mt dan produksi benih penangkaran lebih tinggi.
2	Wahyunindyawati, 2009	Pengaruh Faktor-faktor produksi terhadap keuntungan Usahatani Padi	Benih, urea, tenaga kerja, phonska, luas lahan, pendidikan, pengalaman, anggota	Regresi linear berganda (OLS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor produksi jumlah benih yang digunakan, pupuk phonska, urea, tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh terhadap keuntungan usahatani padi. 2. Inovasi teknologi budidaya seperti pemilihan varietas unggul baru, cara tanam jajar legowo dan penggunaan pupuk organik berpengaruh terhadap produksi padi.

			keluarga		
3	Riefqi dkk, 2017	Pengaruh benih padi (<i>Oryza sativa L</i>) bersubsidi terhadap produksi dan pendapatan petani padi	Benih subsidi, benih non subsidi	Regresi berganda, <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	Petani yang menggunakan benih padi bersubsidi memiliki tingkat produktivitas dan pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang menggunakan benih padi tidak bersubsidi. Hal tersebut dipengaruhi oleh penggunaan input produksi yang lebih dominan pada pupuk organik dan benih bersertifikat.
4	Andini, 2012	Analisis produktivitas padi dengan menggunakan benih sertifikat dan benih non sertifikat di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang	Benih sertifikat, dan non sertifikat	Uji beda signifikan	1. Hasil produksi yang menggunakan benih bersertifikat tidak lebih baik daripada penggunaan benih non sertifikat.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang digunakan sebagai pedoman alur berfikir penelitian untuk memberikan batasan penelitian agar tidak keluar dari alur yang telah dibahas sebelumnya. Dari penjelasan latar belakang dan tinjauan pustaka serta penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan kerangka konseptual sebagai berikut



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus diuji kebenarannya. Penempatan hipotesis atau asumsi bergantung pada kebutuhan. Setelah pengkajian secara mendalam terhadap teori-teori, dapat disusun premis-premis sebagai dasar untuk penyusunan hipotesis atau asumsi. Hipotesis bersifat opsional (Pedoman Karya Ilmiah UNEJ, 2016). Adapun hipotesis yang bisa penulis kemukakan sebagai berikut :

- a. penggunaan benih berpengaruh positif terhadap produksi padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
- b. Penggunaan pupuk berpengaruh positif terhadap produksi usahatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember .
- c. Penggunaan obat-obatan berpengaruh positif terhadap produksi usahatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
- d. Penggunaan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi usahatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
- e. Penggunaan luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi usahatani padi di desa Pancakarya kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
- f. penggunaan benih bersubsidi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik survey yaitu teknik yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi maupun psikologis (Sugiyono, 2010:11).

Penelitian ini menggunakan teknik survei yang merupakan teknik penelitian dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data dan menjelaskan hubungan kausal antar variabel (Singarimbun dan Effendi, 1995). Variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) variabel terikat: produksi padi dan pendapatan petani padi, (Q1) adalah produksi padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. (Q2) adalah pendapatan petani
- (2) Variabel bebas
 - a. Benih subsidi, adalah benih bersubsidi yang digunakan pada usahatani padi, dan dinyatakan dalam satuan kilogram.
 - b. Benih non subsidi adalah benih non subsidi yang digunakan pada usahatani padi, dan dinyatakan dalam satuan kilogram (kg).
 - c. Pupuk, jumlah pupuk yang digunakan pada usahatani padi, dan dinyatakan dalam satuan kilogram (kg)
 - d. Obat-obatan, jumlah obat yang digunakan pada usahatani padi, dan dinyatakan dalam satuan liter (l)
 - e. Tenaga kerja, jumlah petani pada usahatani padi, dan dinyatakan dalam satuan harian orang kerja (HOK).

- f. Luas Lahan, luas lahan yang digunakan petani , dan di nyatakan dalam satuan meter.
- g. Biaya benih, biaya yang digunakan petani, dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
- h. Biaya pupuk, biaya yang digunakan petani, dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
- i. Biaya obat—obatan, biaya yang digunakan petani, dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
- j. Biaya tenaga kerja, biaya yang digunakan petani, dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
- k. Biaya sewa lahan, biaya yang digunakan petani, dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
- l. Biaya Ulu-ulu, biaya yang digunakan petani, dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
- m. Biaya peralatan, biaya yang dikeluarkan petani, dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
- n. Biaya PBB, biaya yang digunakan petani,dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
- o. Biaya bunga pinjaman, biaya yang digunakan petani, dan dinyatakan dalam satuan rupiah.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah hasil produksi padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dan Pendapatan petani usahatani padi tahun 2016, berdasarkan faktor yang mempengaruhi yaitu subsidi subsidi benih. Penentuan karakteristik benih dilakukan dengan membandingkan benih bersubsidi dengan yang tidak bersubsidi berdasarkan data kuesioner yang didapat. Data yang di bandingkan meliputi varietas, kelas, dan mutu benih. Untuk pendapatan petani menganalisis penerimaan, biaya, dan pendapatan antara petani yang menggunakan benih bersubsidi dan yang tidak menggunakan benih bersubsidi.

3.1.3 Populasi dan Penentuan Sampel

Menurut Zainuri (2013:147) populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah produksi padi dan pendapatan petani padi di Kabupaten Jember. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Pada umumnya kita tidak bisa mengadakan penelitian kepada seluruh anggota dari suatu populasi karena terlalu banyak. Apa yang bisa dilakukan adalah mengambil beberapa representative dari suatu populasi kemudian diteliti. Representatif dari populasi ini yang dimaksud sampel (Kountur, 2004). Untuk menentukan sampel yang mewakili populasi dalam penelitian digunakan rumus slovin (Umar, 2004:108).

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e^2 : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Menurut data yang diperoleh dari desa pancakarya, jumlah petani padi sebanyak 756 orang. Kemudian jumlah tersebut dikalkulasikan ke dalam rumus Slovin dengan estimasi error sebesar Rp. 5% penentuan jumlah sampel dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = 756 / (1 + 756(0,1)^2)$$

$$n = 88,3 \text{ dibulatkan menjadi } 88$$

Tabel 3.1 Jumlah pembagian sampel pada petani padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

No	Benih	Jumlah Populasi Petani (Jiwa)	Sampel yang diambil (Jiwa)
1.	Subsidi	456	45
2.	Non subsidi	300	43
	Jumlah	756	88

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Jember (2016:52), tempat dan waktu mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan beserta pertimbangan yang logis dalam penentuan (pilihan) lokasi yang menggambarkan konteks peristiwa penelitian. Pada penelitian ini, penulis menentukan tempat penelitian di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dengan alasan sebagai berikut:

- a. Desa Pancakarya merupakan daerah yang memiliki luas lahan padi yang luas
- b. Desa Pancakarya merupakan daerah penyumbang komoditas padi di Kabupaten Jember
- c. Sektor pertanian yang menjadi mata pencaharian penduduk di Desa Pancakarya
- d. Keterjangkauan tempat peneliti terhadap tempat penelitian.
- e. Waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu 2017 dengan tahap persiapan dimulai pada bulan Maret tahun 2017.

3.3 Sumber Data

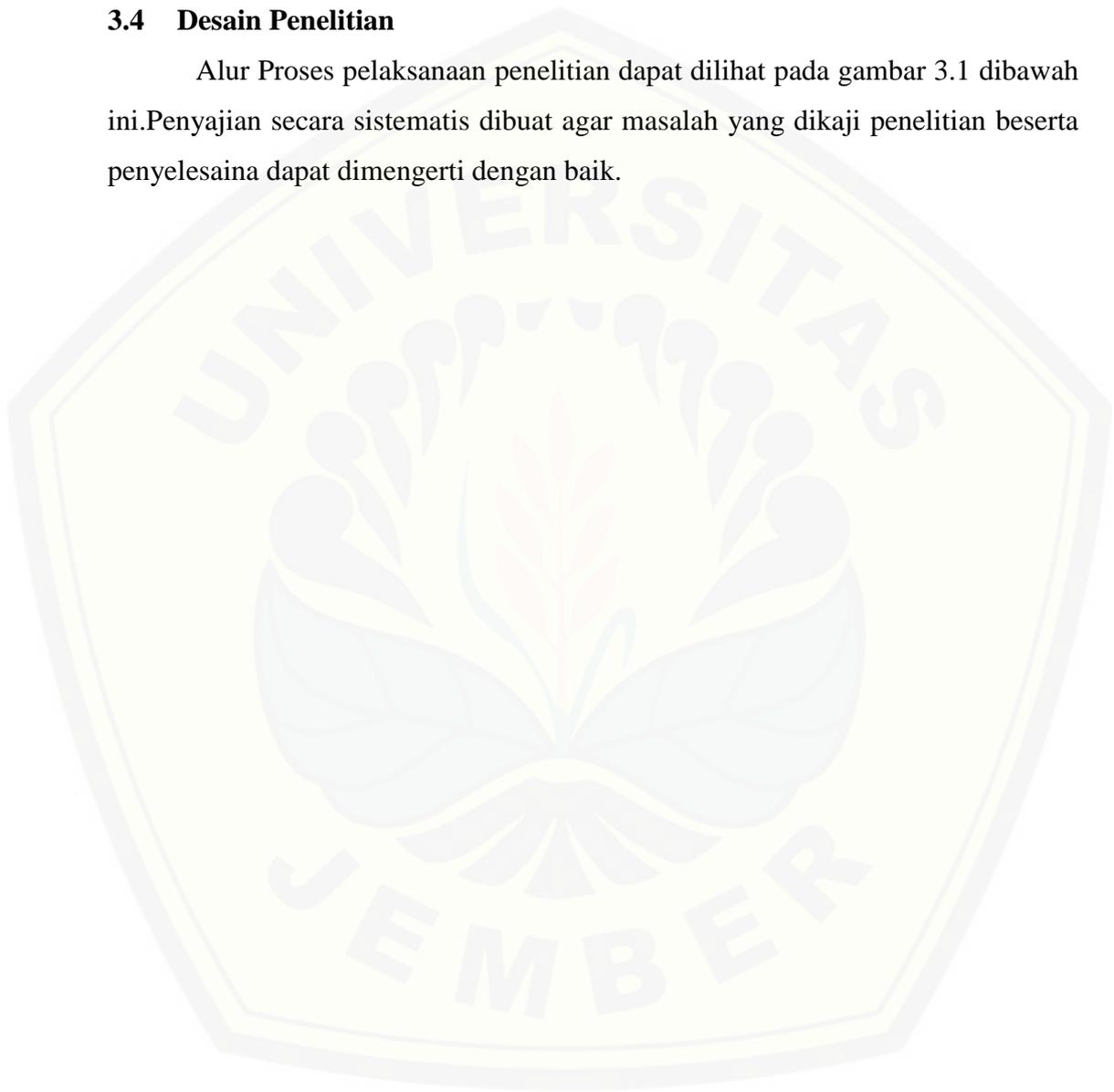
3.3.1 Jenis dan Sumber Data

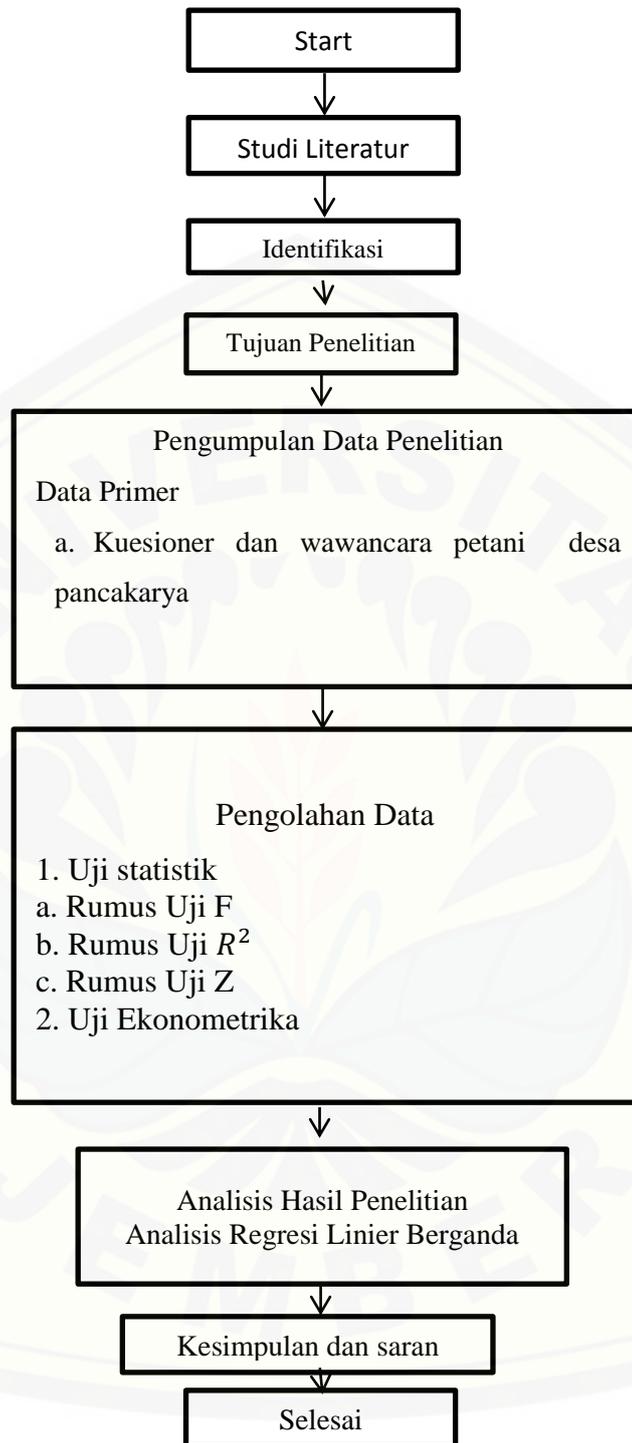
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah time series yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan rentan waktu tertentu. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder yaitu data primer yang telah terlebih dahulu di olah oleh lembaga pemerintah atau swasta yang biasanya berbentuk tabel, grafik, diagram-diagram (Zainuri, 2013). Sedangkan data primer Data primer adalah dikumpulkan sendiri oleh penulis dengan cara observasi, wawancara, angket, dan beberapa metode lainnya (Zainuri, 2013). Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner/angket/daftar pertanyaan dan dilengkapi dengan wawancara dengan para petani di Desa Pancakarya. Untuk melengkapi paparan hasil penelitian juga digunakan rujukan dan referensi lain

yang relevan, Misalnya dari jurnal, laporan hasil penelitian terdahulu, mengunduh website resmi dari BPS (Bapan Pusat Statistik) Kabupaten Jember, kementerian pertanian dan

3.4 Desain Penelitian

Alur Proses pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini. Penyajian secara sistematis dibuat agar masalah yang dikaji penelitian beserta penyelesaiannya dapat dimengerti dengan baik.



Gambar 3.1 *Flowchart* Metode Penelitian

Langkah-langkah pemecahan masalah masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan

Dimana pada tahap pendahuluan ini disebut juga tahap persiapan, hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat akan melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan judul, tujuan dan batasan masalah
- b. Merencanakan Pengumpulan Data, yaitu merencanakan metode apa yang yang digunakan dalam pengumpulan data serta data- data apa saja yang akan dibutuhkan dalam membangun sistem ini, menentukan perumusan masalah serta tujuan dari penelitian.
- c. Menentukan data yang diperoleh dalam bentuk penyusunan proposal dan jadwal pelaksanaan

2. Studi Literatur

Studi literatur berupa konsep dan teori yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan landasan-landasan pemikiran yang dapat menunjang dalam penelitian ini. Tahapan ini dilakukan dengan mencari, membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan penting di dalam suatu penelitian, dimana keadaan yang terjadi dirumuskan secara sistematis berdasarkan hasil studi literatur. Pokok permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana dampak subsidi benih terhadap produksi padi dan pendapatan petani di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember terhadap variabel yang sudah ditentukan.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tahapan yang akan dicapai pada penelitian ini, pada tahap ini peneliti melakukan pengukuran setiap variabel bebas benih subsidi dan non subsidi

5. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data inihal dilakukan dengan mempelajari studi literatur yaitu dengan membaca buku-buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian.

6. Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data dari hasil pengumpulan data perusahaan. Pengolahan data pada penelitian ini berupa Uji Statistik dan Uji Ekonometrik.

Tahap Analisa yaitu menganalisa sistem dari data yang diperoleh, serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi untuk mendapatkan pemecahan masalah sesuai dengan perancangan sistem yang akan dibuat.

7. Kesimpulan dan Saran

Bagian ini merupakan tahap akhir dari penelitian, yang berupa penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data. Bagian ini juga dilengkapi dengan saran-saran untuk pengambilan kebijakan subsidi agar lebih efektif dan efisien.

3.5 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data ini menggunakan data primer yang di peroleh dari kuesioner dan wawancara ke petani di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendugaan koefisien regresi b_1 dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode OLS ini pertama kali dikemukakan oleh Carl Friedrich Gauss, seorang ahli matematika berkebangsaan Jerman. Dengan menggunakan asumsi-asumsi tertentu, metode OLS mempunyai beberapa statistik yang sangat menarik yang membuatnya menjadi satu metode analisis regresi yang paling kuat. Asumsi-asumsi yang dibuat Gauss antara lain:

- nilai yang diharapkan bersyarat (*conditional expected value*) dari u_i , tergantung pada X_1 tertentu, adalah 0;
- tidak adanya korelasi berurutan atau tidak ada autokorelasi

- c. homoskedastisitas yang berarti mempunyai varians yang sama. Varian e_i untuk tiap X_i adalah salah satu angka konstan yang positif yang sama dengan heteroskedastisitas yang berarti memiliki varians yang tidak sama. Varian Q tidak lagi konstan.
- d. gangguan e_i dan variabel yang menjelaskan X tidak berkorelasi.

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Dajan, 2000:193)

$$Q_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 D_5 + e$$

Keterangan :

Q_1	=	Produksi padi
X_1	=	Pupuk
X_2	=	Obat-obatan
X_3	=	Tenaga kerja
X_4	=	Luas lahan
D_5	=	Dummy benih
		= 1, Benih bersubsidi
		= 0, Benih non subsidi
β_0	=	konstanta regresi
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	=	koefisien regresi
e	=	standar error

Menurut (Gujarati, 2003) untuk memperoleh model regresi linier berganda yang bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation*) maka model regresi tersebut harus memenuhi asumsi-asumsi dasar klasik yaitu sebagai berikut:

- a. Model regresinya adalah linier atau parameter;
- b. Nilai rata rata eror adalah 0;
- c. Varians dari eror adalah konstan
- d. Tidak terjadi autokorelasi pada eror;
- e. Tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas
- f. Error berdistribusi normal

3.7 Uji Statistik

Uji statistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah digunakan sesuai kenyataan atau tidak. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan *Spss*, selain itu juga digunakan *software Microsoft Excel* sebagai *software* pembantu dalam mengkonversi data kedalam bentuk baku oleh sumber kedalam bentuk yang lebih representatif untuk digunakan pada *software* utama dengan tujuan untuk meminimalkan kesalahan data bila dibandingkan dengan pencatatan ulang manual.

3.7.1 Deteksi Signifakasi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dengan nilai F tabel, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Gujarati, 2007) nilai F dirumuskan dengan:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

F = uji serentak

R^2 = koefisien determinasi (besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat)

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Perumusan hipotesis :

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Q1)
2. $H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Q1).

Kriteria pengujian:

1. Bila probabilitas F statistik $< \alpha = 0,05$, Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti ada pengaruh bersama antara variabel bebas dengan variabel terikat secara serentak.
2. Bila probabilitas F statistik $> \alpha = 0,05$, Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh bersama antara variabel bebas dengan variabel terikat secara serentak.

3.7.2 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat dengan batas nilai dari R^2 adalah $0 < R^2 < 1$ (Supranto, 1995:206).

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi;

ESS = Jumlah kuadrat regresi;

TSS = Jumlah kuadrat (regresi + residual).

Kriteria dari R^2 adalah:

1. Apabila nilai R^2 hampir mendekati 1, maka kontribusi benih bersubsidi terhadap produksi padi dan pendapatan petani padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember adalah besar;
2. Apabila nilai R^2 hampir mendekati 0, maka kontribusi benih bersubsidi terhadap produksi padi dan pendapatan petani padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember adalah kecil atau tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat;

3.7.3 Uji Beda (Uji Z)

Uji Z (*Z Test*) adalah untuk membandingkan rata-rata dua Variabel dalam satu kelompok ukuran sampel yang lebih dari 30 (Sudjana, 2005 : 381). Cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error secara rumus dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Zhitung} = \frac{\overline{Y_1} - \overline{Y_2}}{\frac{\sqrt{S_1^2}}{n_1} + \frac{\sqrt{S_2^2}}{n_2}}$$

Keterangan :

T = pengujian secara parsial

Y_1 = Rata-rata produksi padi menggunakan benih bersubsidi

Y_2 = Rata-rata produksi padi menggunakan benih non subsidi

S_1, S_2 = Varian dari sampel 1 dan sampel 2

n_1, n_2 = ukuran sampel 1 dan sampel 2

Perumusan hipotesis:

1. $H_0 : Y_1 = Y_2$
2. $H_A : Y_1 > Y_2$

Kriteria pengujian:

1. Bila probabilitas z statistik $> \alpha = 0,05$, Maka H_0 diterima dan H_A ditolak, artinya tidak ada perbedaan pendapatan antara pemakain benih subsidi dan non subsidi
2. Bila probabilitas z statistik $< \alpha = 0,05$, Maka H_0 ditolak dan H_A diterima, artinya terdapat perbedaan pendapatan antara pemakaian benih subsidi dan non subsidi

3.8 Uji Ekonometrika

3.8.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikoneritas dapat dilihat dari besaran nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Mengukur variabel bebas yang terpilih yang tidak di jelaskan variabel lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah samadengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolinieritas adalah dengan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Hal utama yang menyebabkan terjadinya multikolinieritas pada model regresi, yaitu kesalahan teoritis dalam pembentukan model fungsi regresi yang dipergunakan atau terlampau kecilnya jumlah pengamatan yang akan dianalisis dengan model regresi. Tindakan perbaikan terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan berbagai alternatif sebagai berikut:

1. Menggunakan extraneous atau informasi sebelumnya.
2. Mengkombinasikan data cross section dan data time series
3. Membuang variabel yang berkorelasi.
4. Mentrasformasikan data.
5. Mendapatkan tambahan atau data baru.

3.8.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat ekonometrika yang digunakan untuk melihat apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser, Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. melakukan regresi variabel bebas terikat Q terhadap semua variabel penjelas X_i dan memperoleh nilai residual ($|e|$);
2. melakukan regresi dari nilai absolute residual terhadap X_i yang mempunyai hubungan erat dengan $\delta^2 \mu$ dengan bentuk regresi sebagai berikut :

$$(|e|) = \delta_0 + \delta X_1 + \mu_i \text{ menentukan ada tidaknya heterokedastisitas dalam uji}$$

$H_0 :$

$$\delta = 0 \text{ dan } H_0 : \delta \neq 0$$

Kriteria pengujian:

1. bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R\text{-squared}$ lebih kecil dari tingkat nyata atau *level of significance* (α), maka dalam model ini terjadi heterokedastisitas;

2. bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R\text{-squared}$ lebih besar dari tingkat nyata atau *level of significance* (α), maka dalam model ini tidak terjadi heterokedastisitas;

3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normalitas. Jika nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka residual berdistribusi normal (Ghozali, 2005:110).

3.9 Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional ini memberikan batasan-batasan penelitian sehingga mempermudah persepsi dalam penulisan ini. Batasan pengertian variabel adalah sebagai berikut:

1. Produksi padi Desa Pancakarya (Q1), produksi padi dalam satu kali masa panen. Produksi dinyatakan dalam satuan kuintal. Skala pengukuran menggunakan rasio.
2. Pendapatan petani padi Desa pancakarya dengan benih bersubsidi (Q2), adalah pendapatan yang diterima petani dalam satu kali panen. Penghasilan dinyatakan dalam satuan rupiah. Skala pengukuran menggunakan rasio.
3. Pupuk (X_1) adalah jumlah pemakain pupuk bersubsidi setiap 1 hektar sawah. Satuan benih dinyatakan dalam kilogram
4. Biaya pupuk ($X_{1,1}$) adalah jumlah yang dikeluarkan dalam 1 hektar sawah. Satuan yang digunakan rupiah (Rp)
5. Obat-obatan (X_2) adalah banyaknya obat-obatan yang dipakai petani dalam 1 hektar sawah. Satuan obat-obatan dinyatakan dalam liter (l).
6. Biaya obat – obatan ($X_{2,1}$) adalah biaya obat-obatan yang dikeluarkan dalam 1 hektar sawah. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp).

7. Tenaga kerja (X_3) adalah banyaknya jumlah pekerja dalam mengolah 1 hektar sawah. Jumlah tenaga kerja di nyatakan dalam satuan harian orang kerja (HOK)
8. Biaya tenaga kerja ($X_{3,1}$) adalah banyaknya biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam 1 hektar sawah. Satuan yang dikeluarkan adalah rupiah (Rp).
9. Luas Lahan (X_4), adalah luas sawah yang digunakan petani yang nyatakan dalam satuan meter (ha)
10. Biaya sewa lahan ($X_{4,1}$), adalah biaya yang dikeluarkan petani dalam 1 hektar sawah. Satuan yang dikeluarkan adalah rupiah (Rp)
11. Jenis benih yang dipakai (D5) adalah jumlah benih yang dipakai dalam seratus meter sawah..jenis benih dinyatakan dalam variabel dummy.
1 = benih bersubsidi, 0= benih non bersubsidi
12. Biaya benih ($X_{5,1}$) adalah biaya yang dikeluarkan petani dalam 1 hektar sawah. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp)
13. Biaya ulu-ulu ($X_{6,1}$), biaya jasa yang dikeluarkan petani dalam 1 hektar sawah. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp).
14. Biaya peralatan ($X_{7,1}$), biaya penyusutan peralatan oleh petani dalam pemakai sekali panen. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp)
15. Biaya pajak bumi dan bangunan (PBB) ($X_{8,1}$), biaya yang dikeluarkan petani dalam satu kali panen. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp).
16. Biaya bunga ($X_{9,1}$), biaya bunga pinjaman yang digunakan dalam satu kali panen. Satuan yang digunakan rupiah (Rp).

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh benih bersubsidi dan benih non subsidi terhadap produksi padi dan pendapatan petani padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis benih yang dipakai oleh petani berpengaruh positif dan signifikan sebesar 2,945 dengan nilai probabilitas $0,00 \leq (\alpha = 0,05)$ terhadap produksi padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Bahwa setiap penggunaan benih padi bersubsidi akan menghasilkan produksi padi lebih banyak dari penggunaan benih padi non subsidi.
2. Penggunaan pupuk yang dipakai oleh petani berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,60 dengan nilai probabilitas $0,00 \leq (\alpha = 0,05)$ terhadap produksi padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Bahwa penggunaan pupuk yang dipakai oleh petani dapat meningkatkan hasil produksi padi. penggunaan pupuk oleh petani yang menggunakan benih padi bersubsidi lebih banyak daripada penggunaan pupuk oleh petani yang memakai benih non subsidi.
3. Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,176 dengan nilai probabilitas $0,004 \leq (\alpha = 0,05)$ terhadap produksi padi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Hal tersebut karena adanya faktor unsur kesuburan benih padi terhadap luas lahan seperti metode penanaman yang diterapkan petani dalam memaksimalkan luas lahan yang digunakan dalam bercocok tanam sehinggasangat berpengaruh luas lahan terhadap hasil produksi padi
4. Pendapatan petani yang menggunakan benih padi bersubsidi lebih besar daripada pendapatan petani yang menggunakan benih padi non subsidi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Perbedaan pendapatan karena hasil produksi padi yang menggunakan benih subsidi lebih

banyak dan juga biaya input benih lebih murah. selisih pendapatan petani yang menggunakan benih bersubsidi dan benih non subsidi sebesar Rp 485.060./ha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Petani Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember diharapkan memakai jenis benih bersubsidi karena kualitas benih sudah bersertifikat dan cocok dengan struktur lahan desa. Hasil produksi benih bersubsidi lebih banyak dan biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membeli benih lebih murah sehingga bisa menghemat pengeluaran dan juga mendapatkan pendapatan yang lebih besar.
2. Ketua kelompok tani (KAPOKTAN) Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sebagai mediator dari pemerintah pada para petani agar menghimbau untuk memilih benih padi, pupuk dan obat-obatan yang sesuai agar produksi padi semakin meningkat.
3. Dinas pertanian diharapkan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan para petani dengan cara memberikan penyuluhan dan memberikan subsidi pupuk maupun benih ke para petani di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung, terutama petani yang memiliki luas lahan yang kecil. Apabila biaya yang dikeluarkan petani lebih rendah maka diharapkan para petani lebih bersemangat meningkatkan hasil produksi padi.

DAFTAR PUSTAKA**BUKU**

- Ari Sudarman. 1980. *Teori Ekonomi Mikro Jilid 1*. BPFE.UGM : Yogyakarta
- Ahmadi. 2001. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Chourmain, I.1998. *Pengantar Ilmu Ekonomi: Konsep-Konsep Dasar Ekonomi*.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dajan A. 2000, Pengantar Metode Statistik, jilid I, II, LP3ES, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Gujarati.Damodar. 2007.*Dasar-dasar ekonometrika*.Jakarta: Penerbit Erlangga
- Gumbira dan A. Harizt Intan, 2001.*Manajemen agribisnis*, Bogor .Ghalia Indonesia.
- Gustiyana, H.2004.*Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba empat: Jakarta.
- Hasibuan, M. (2003).*Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Kountur. (2004). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta:Penerbit PPM.
- Lal, R. 2000. Soil management in the developing countries. *Soil Science*. 165(1): 57-72.
- Miller, R.L. dan Meiners E,R.2000.*Teori Mikroekonomi Intermediate*. penerjemah Haris Munandar.PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.

- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Santosa.S,H. 2013. *Buku Ajar Statistik Ekonomi II*: Penerbit Pustaka Radja
- Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Sjarkowi, F. dan M. Sufri.2004.*Manajemen Agribisnis*. Palembang: CV. Baldal Grafiti Press.
- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Palembang: CV. Baldal Grafiti Press.
- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1986. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisa Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sudjana.2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*.Bandung : Tarsito
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, Sadono, 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sukirno,Sadono, 2005. *Mikroekonomi: Teori dan Pengantar* , 3thed. Rajawali Pers, Jakarta.
- Suparmoko,M. 2003. *Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Pratek* . Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Madah, Yogyakarta
- Syamsuddin,dkk. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Todaro, Michael P,Smith, Stephen,C, 2004. *Pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga*.Ahli bahasa Drs, Haris munandar MA, Edisi Kedelapan Jakarta; PT. Erlangga.
- Tohir, K.A. 1993. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani*. Bina Aksara, Jakarta.
- Umar, Husein. 2004, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Cet ke 6, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Wibowo, Zulfikar, Paramu, Rato, Susilo, Sulistyaningsih, Bukhori, Tallapessy, Dyah, Siswoyo, Rijadi, Nawiyanto. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Jember: UPT Penerbit Universtas Jember

Zainuri.2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Universitas Jember:Pustaka Radja.

JURNAL

Andini,R. 2012. Analisis Produktivitas Padi Dengan Menggunakan Benih Sertifikat dan benih non Sertifikat di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. *Jurnal*.

Anjak, 2009. Kebijakan Subsidi Pupuk dan Gabah Tahun 2010.pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/Anjak_2009_V_03.pdf

Ariguna, Giar, H. Hasyim, H. Emalisa. 2015. Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani padi sawah Penggunaan Benih Sang Hyang Sri dengan Benih Penangkaran Swadaya. *Jurnal*. Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara.

BAPPENAS, 2011. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. *Laporan kajian Strategi Kebijakan Subsidi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan*.

Handoko, Rudi dan Pandu Patriadi. 2005. Evaluasi Kebijakan Subsidi NonBBM. Kajian Ekonomi dan Keuangan, *Jurnal pembelajaran*.Volume 9, Nomor 4.

Kariyasa, K. 2007. *Analisi Keunggulan Komperatif dan Insetif Berproduksi Jagung di Sumatera Utara*. Jurnal Penelitian Bidang Ekonomi. Vol. 6 No. 1, Juni 2007: 1 -116.Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

Kementerian Pertanian 2016. Peraturan Menteri No. 04/ Permentan/ HK.140/ 2/ 2016 tentang Pedoman SubsidiI Benih Tahun Anggaran 2016

Kementerian Pertanian.2015. Peraturan Menteri. No. 3/Permentan/OT.140/2/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Anggaran 2015.

Riefqi, Azka, R. Surahman, Memen. Hastuti.2017. Pengaruh Benih Padi (*Oryza Sativa L*) Bersubsidi terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi.*Jurnal*. Bogor: Institut Pertanian Bogor

Wahyunindyawati.2009. Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Keuntungan Usahatani Padi. *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur*.

Wibowo, A. Tri Yuwanta dan J.H.P Sisasolog. 1994. Penentuan Daya Tetas Dengan Metode Gratifikasi Spesifik Pada Tingkat Berat Inisial Ayam Kampung. *Buletin Pertenakan* 18: 87-95

SKRIPSI/ TESIS

Manaf,D.R.S, 2000, Pengaruh Subsidi Harga Pupuk Terhadap Pendapatan Petani: Analisis Sistem Neraca Sosial Ekonomi, *Tesis Magister Sains*, Bogor: Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

Sultan, M.F, 2016.Peran Kelembagaan kelompok Tani Terhadap Produksi Petani Padi Di desa Candijati Kecamatan Arjasa kabupaten Jember.*Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

INTERNET

<https://jemberkab.bps.go.id/> [Diakses 3 April 2017]

<https://jemberkab.bps.go.id/jemberdalamangka2016/>[Diakses 3 April 2017]

<https://jemberkab.bps.go.id/kecamatanajungdalamangka2016/>[Diakses 3 April 2017]

Lampiran A : KUESIONER PENELITIAN**KUESIONER PENGARUH BENIH BERSUBSIDI TERHADAP PRODUKSI PADI
DAN PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PANCAKARYA KECAMATAN
AJUNG KABUPATEN JEMBER**

Nama :

Umur :

Kuesioner :

1. luas sawah : Ha

2. benih yang dipakai :

 Benih bersubsidi Benih non subsidi

3. jumlah benih : Kg

4. Biaya benih : Rp

5. Jumlah Pupuk : Kg

6. Biaya pupuk : Rp

7. Jumlah Obat : L

8. Biaya Obat : Rp

9. Jumlah Tenaga Kerja:

a) Tanam : Orang

b) Panen : Orang

10. Biaya tenaga Kerja : Rp

- a) Tanam : Rp
- b) Panen : Rp

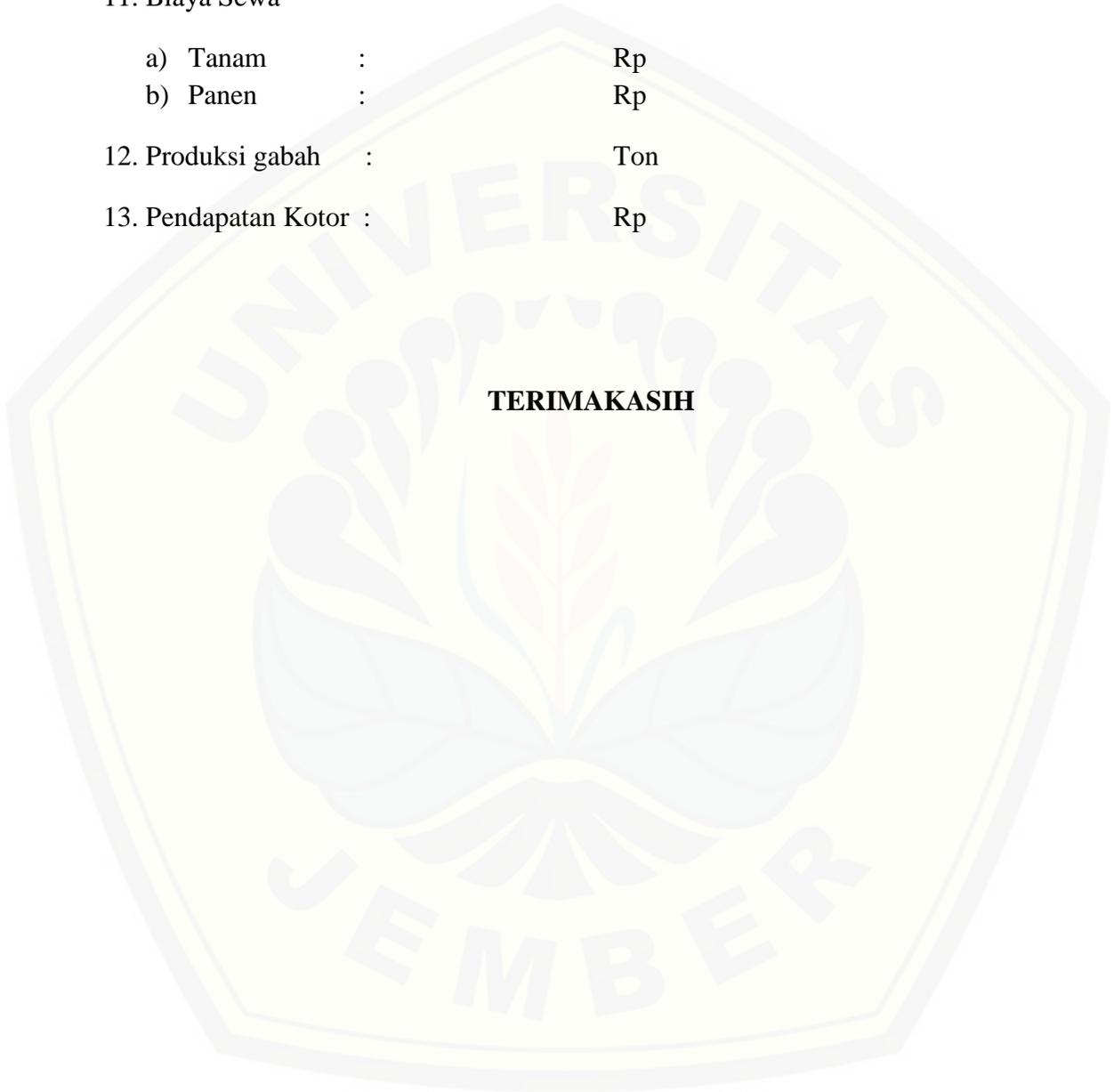
11. Biaya Sewa

- a) Tanam : Rp
- b) Panen : Rp

12. Produksi gabah : Ton

13. Pendapatan Kotor : Rp

TERIMAKASIH



Lampiran B: INPUT DATA QUESIONER

Responden	Pupuk(kg)	Obat-obatan(L)	Tenaga kerja (HOK)	Luas Lahan(h)	Benih (kg)	Produksi(kuintal)
1	150	3	37	,40	1	20
2	170	2	23	,40	1	20
3	300	4	58	,72	1	32
4	200	4	54	,60	1	30
5	100	2	19	,20	1	15
6	150	2	19	,17	1	9
7	200	4	50	,27	1	23
8	300	4	34	,43	1	20
9	400	3	55	,62	1	30
10	200	5	57	,72	1	32
11	200	2	19	,20	1	15
12	100	1	19	,15	1	9
13	280	5	56	,62	1	30
14	150	2	32	,30	1	20
15	150	2	19	,25	1	20
16	100	3	34	,30	1	23
17	100	1	92	,90	1	8
18	200	2	20	,20	1	20
19	200	3	20	,25	1	24
20	180	2	19	,19	1	20
21	190	2	20	,23	1	20
22	150	3	32	,30	1	24

Digital Repository Universitas Jember

23	150	2	23	,25	1	20
24	170	3	38	,40	1	20
25	130	2	52	,50	1	20
26	180	3	20	,20	1	23
27	200	2	20	,20	1	20
28	200	3	20	,28	1	20
29	200	3	32	,29	1	20
30	100	2	32	,25	1	10
31	200	3	32	,28	1	23
32	200	2	20	,20	1	20
33	200	2	38	,45	1	20
34	100	3	20	,20	1	10
35	210	2	32	,30	1	20
36	200	3	20	,30	1	23
37	230	2	19	,20	1	25
38	10	1	20	,20	1	15
39	10	2	20	,28	1	13
40	180	2	37	,45	1	20
41	20	2	32	,30	1	22
42	180	2	32	,38	1	23
43	360	4	92	,88	1	40
44	170	4	20	,25	1	20
45	150	4	20	,30	1	20
46	270	1	89	,80	1	40
47	250	1	54	,60	1	33

Digital Repository Universitas Jember

48	270	3	52	,50	1	32
49	270	3	52	,60	1	32
50	230	3	34	,40	1	25
51	250	3	53	,50	0	25
52	200	2	32	,36	0	20
53	100	1	20	,20	0	10
54	150	2	34	,30	0	15
55	250	3	53	,50	0	25
56	150	1	34	,35	0	15
57	150	1	34	,30	0	15
58	300	2	92	,80	0	30
59	100	2	20	,20	0	10
60	350	4	92	,98	0	35
61	100	2	22	,20	0	10
62	250	2	35	,45	0	20
63	400	4	89	,86	0	40
64	200	2	24	,40	0	20
65	250	2	40	,50	0	23
66	130	2	20	,20	0	10
67	200	1	37	,40	0	20
68	120	1	19	,20	0	10
69	110	2	19	,20	0	10
70	120	6	19	,12	0	12
71	200	2	37	,50	0	15
72	150	3	19	,15	0	10

Digital Repository Universitas Jember

73	300	2	39	,50	0	25
74	430	4	36	,40	0	40
75	250	2	41	,55	0	25
76	400	4	80	,81	0	40
77	400	3	26	,47	0	25
78	200	2	22	,21	0	20
79	400	5	30	,80	0	50
80	250	2	40	,50	0	25
81	100	1	20	,21	0	10
82	250	2	36	,42	0	25
83	200	2	36	,40	0	20
84	200	1	36	,40	0	20
85	150	1	36	,40	0	20
86	220	3	40	,50	0	23
87	50	1	18	,10	0	9
88	250	3	42	,50	0	25

Lanjutan Lampiran B

Benih bersubsidi

Respon den	Luas Lahan(h)	Penerima an(Rp)	Pendapat an (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Obat- obatan (Rp)	Biaya Tenaga Kerja(Rp)	Biaya Benih (Rp)	PBB(Rp)	biaya Ulu- ulu(Rp)	Biaya sewa Lahan (Rp)	peralatan (Rp)	Bunga Bank (Rp)	Total Biaya
1	,40	8,000,000	4,968,422	270,000	210,000	1,890,000	41,000	52,800	160,000	240,000	77,778	90,000	303157 7.778
2	,40	8,000,000	5,692,422	306,000	150,000	1,190,000	41,000	52,800	160,000	240,000	77,778	90,000	230757 7.778
3	,72	12,800,000	7,882,504	540,000	300,000	2,990,000	159,900	95,040	200,000	432,000	80,556	120,000	491749 5.556
4	,60	12,000,000	7,688,744	360,000	300,000	2,750,000	61,500	79,200	200,000	360,000	80,556	120,000	431125 5.556
5	,20	6,000,000	4,272,322	180,000	150,000	975,000	41,000	26,400	80,000	120,000	65,278	90,000	172767 7.778
6	,17	3,600,000	1,810,282	270,000	144,000	975,000	41,000	22,440	80,000	102,000	65,278	90,000	178971 7.778
7	,27	9,200,000	5,201,082	360,000	310,000	2,835,000	41,000	35,640	100,000	162,000	65,278	90,000	399891 7.778
8	,43	8,000,000	4,730,462	540,000	300,000	1,735,000	82,000	56,760	100,000	258,000	77,778	120,000	326953 7.778
9	,62	12,000,000	7,306,244	720,000	200,000	2,840,000	82,000	79,200	200,000	372,000	80,556	120,000	469375 5.556
10	,72	12,800,000	8,082,182	360,000	350,000	2,960,000	123,000	95,040	200,000	432,000	77,778	120,000	471781 7.778
11	,20	6,000,000	4,072,322	360,000	150,000	975,000	41,000	26,400	100,000	120,000	65,278	90,000	192767 7.778
12	,15	3,600,000	2,013,922	180,000	75,000	975,000	41,000	19,800	80,000	90,000	65,278	60,000	158607 7.778
13	,62	12,000,000	7,299,604	504,000	400,000	2,860,000	82,000	81,840	200,000	372,000	80,556	120,000	470039 5.556
14	,30	8,000,000	5,383,844	270,000	150,000	1,635,000	41,000	39,600	100,000	180,000	80,556	120,000	261615 5.556

Digital Repository Universitas Jember

15	,25	8,000,000	6,075,722	270,000	220,000	975,000	41,000	33,000	80,000	150,000	65,278	90,000	192427 7.778
16	,30	9,200,000	6,526,622	180,000	210,000	1,735,000	41,000	39,600	120,000	180,000	77,778	90,000	267337 7.778
17	,90	3,200,000	2,760,436	180,000	75,000	4,720,000	20,500	11,880	60,000	540,000	143,056	210,000	596043 5.556
18	,20	8,000,000	6,019,822	360,000	150,000	1,035,000	41,000	26,400	80,000	120,000	77,778	90,000	198017 7.778
19	,25	9,600,000	7,523,222	360,000	210,000	1,035,000	41,000	33,000	80,000	150,000	77,778	90,000	207677 7.778
20	,19	8,000,000	6,135,642	324,000	150,000	975,000	41,000	25,080	80,000	114,000	65,278	90,000	186435 7.778
21	,23	8,000,000	5,995,862	342,000	150,000	1,035,000	41,000	30,360	100,000	138,000	77,778	90,000	200413 7.778
22	,30	9,600,000	6,956,622	270,000	210,000	1,635,000	41,000	39,600	100,000	180,000	77,778	90,000	264337 7.778
23	,25	8,000,000	5,893,222	270,000	150,000	1,195,000	41,000	33,000	100,000	150,000	77,778	90,000	210677 7.778
24	,40	8,000,000	4,879,644	306,000	200,000	1,950,000	41,000	52,800	160,000	240,000	80,556	90,000	312035 5.556
25	,50	8,000,000	4,158,444	234,000	150,000	2,650,000	41,000	66,000	200,000	300,000	80,556	120,000	384155 5.556
26	,20	9,200,000	7,208,322	324,000	210,000	1,035,000	41,000	26,400	80,000	120,000	65,278	90,000	199167 7.778
27	,20	8,000,000	6,032,322	360,000	150,000	1,035,000	41,000	26,400	80,000	120,000	65,278	90,000	196767 7.778
28	,28	8,000,000	5,852,762	360,000	210,000	1,035,000	82,000	36,960	100,000	168,000	65,278	90,000	214723 7.778
29	,29	8,000,000	5,273,942	360,000	210,000	1,635,000	41,000	38,280	100,000	174,000	77,778	90,000	272605 7.778
30	,25	4,000,000	1,555,722	180,000	150,000	1,635,000	41,000	33,000	100,000	150,000	65,278	90,000	244427 7.778
31	,28	9,200,000	6,491,262	360,000	200,000	1,635,000	41,000	36,960	100,000	168,000	77,778	90,000	270873 7.778
32	,20	8,000,000	6,012,322	360,000	150,000	1,035,000	41,000	26,400	100,000	120,000	65,278	90,000	198767 7.778

Digital Repository Universitas Jember

33	,45	8,000,000	4,769,044	360,000	150,000	1,950,000	41,000	59,400	200,000	270,000	80,556	120,000	323095 5.556
34	,20	4,000,000	2,129,544	180,000	210,000	1,035,000	41,000	26,400	100,000	120,000	68,056	90,000	187045 5.556
35	,30	8,000,000	5,247,622	378,000	150,000	1,635,000	82,000	39,600	120,000	180,000	77,778	90,000	275237 7.778
36	,30	9,200,000	7,046,622	360,000	210,000	1,035,000	41,000	39,600	120,000	180,000	77,778	90,000	215337 7.778
37	,20	10,000,000	8,038,322	414,000	150,000	975,000	41,000	26,400	80,000	120,000	65,278	90,000	196167 7.778
38	,20	3,600,000	2,049,322	18,000	75,000	1,035,000	41,000	26,400	80,000	120,000	65,278	90,000	155067 7.778
39	,28	3,600,000	2,051,462	18,000	15,000	1,035,000	41,000	23,760	80,000	168,000	77,778	90,000	154853 7.778
40	,45	8,000,000	4,865,044	324,000	150,000	1,890,000	41,000	59,400	200,000	270,000	80,556	120,000	313495 5.556
41	,30	8,800,000	6,427,844	36,000	150,000	1,635,000	41,000	39,600	120,000	180,000	80,556	90,000	237215 5.556
42	,38	9,200,000	6,441,284	324,000	150,000	1,635,000	41,000	50,160	160,000	228,000	80,556	90,000	275871 5.556
43	,88	16,000,000	9,090,007	648,000	280,000	4,720,000	82,000	116,160	240,000	528,000	145,833	150,000	690999 3.333
44	,25	8,000,000	5,881,222	306,000	306,000	1,035,000	41,000	33,000	80,000	150,000	77,778	90,000	211877 7.778
45	,30	8,000,000	5,896,122	270,000	270,000	1,035,000	61,500	39,600	80,000	180,000	77,778	90,000	210387 7.778
46	,80	14,000,000	6,990,567	486,000	750,000	4,570,000	82,000	105,600	240,000	480,000	145,833	150,000	700943 3.333
47	,60	13,200,000	8,298,744	450,000	750,000	2,770,000	61,500	79,200	200,000	360,000	80,556	150,000	490125 5.556
48	,50	12,800,000	8,645,444	486,000	210,000	2,650,000	82,000	66,000	160,000	300,000	80,556	120,000	415455 5.556
49	,60	12,800,000	8,479,244	486,000	200,000	2,650,000	102,500	79,200	200,000	360,000	93,056	150,000	432075 5.556
50	,40	10,000,000	6,875,644	414,000	200,000	1,735,000	82,000	52,800	200,000	240,000	80,556	120,000	312435 5.556

Total	,1866	431,200,000	281,458,518	16,578,000	10,720,000	90,595,000	2,722,400	2,340,360	6,440,000	11,196,000	3,959,722	5,190,000	149741482.2
Ratarata	,37	8,624,000	5,629,170	331,560	214,400	1,811,900	54,448	46,807	128,800	223,920	79,194	103,800	2994829.644

Benih Nonsubsidi

Responden	Luas Lahan(h)	Penerimaan(Rp)	Pendapatan (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Obat-obatan (Rp)	Biaya Tenaga Kerja(Rp)	Biaya Benih (Rp)	PBB(Rp)	biaya Ulu-ulu(Rp)	Biaya sewa Lahan (Rp)	peralatan (Rp)	Bunga Bank (Rp)	Total Biaya
51	,50	10,000,000	5,625,944	450,000	210,000	2,710,000	237,500	66,000	200,000	300,000	80,556	120,000	4374055.556
52	,36	8,000,000	5,158,424	360,000	150,000	1,635,000	142,500	47,520	120,000	216,000	80,556	90,000	2841575.556
53	,20	4,000,000	2,185,822	180,000	75,000	1,035,000	142,500	26,400	80,000	120,000	65,278	90,000	1814177.778
54	,30	6,000,000	3,195,122	270,000	150,000	1,735,000	142,500	39,600	120,000	180,000	77,778	90,000	2804877.778
55	,50	10,000,000	5,635,944	450,000	200,000	2,710,000	237,500	66,000	200,000	300,000	80,556	120,000	4364055.556
56	,35	6,000,000	3,233,522	270,000	75,000	1,735,000	142,500	46,200	120,000	210,000	77,778	90,000	2766477.778
57	,30	6,000,000	3,337,622	270,000	75,000	1,735,000	95,000	39,600	100,000	180,000	77,778	90,000	2662377.778
58	,80	12,000,000	5,231,067	540,000	150,000	4,720,000	237,500	105,600	240,000	480,000	145,833	150,000	6768933.333
59	,20	4,000,000	2,158,322	180,000	150,000	1,035,000	95,000	26,400	80,000	120,000	65,278	90,000	1841677.778
60	,98	14,000,000	6,611,807	630,000	335,000	4,720,000	380,000	129,360	280,000	588,000	145,833	180,000	7388193.333
61	,20	4,000,000	2,088,322	180,000	150,000	1,135,000	95,000	26,400	80,000	120,000	65,278	60,000	1911677.778
62	,45	8,000,000	4,762,544	450,000	150,000	1,790,000	237,500	59,400	80,000	270,000	80,556	120,000	3237455.556

Digital Repository Universitas Jember

63	,86	16,000,000	8,832,147	720,000	350,000	4,570,000	332,500	113,520	240,000	516,000	145,833	180,000	7167853.333
64	,40	8,000,000	5,282,644	360,000	350,000	1,235,000	209,000	52,800	100,000	240,000	80,556	90,000	2717355.556
65	,50	9,200,000	5,853,722	450,000	75,000	2,050,000	47,500	66,000	160,000	300,000	77,778	120,000	3346277.778
66	,20	4,000,000	2,085,322	234,000	150,000	1,035,000	114,000	26,400	80,000	120,000	65,278	90,000	1914677.778
67	,40	8,000,000	4,876,922	360,000	75,000	1,890,000	237,500	52,800	100,000	240,000	77,778	90,000	3123077.778
68	,20	4,000,000	2,287,322	216,000	75,000	975,000	95,000	26,400	80,000	120,000	65,278	60,000	1712677.778
69	,20	4,000,000	2,210,322	198,000	150,000	975,000	95,000	26,400	100,000	120,000	65,278	60,000	1789677.778
70	,12	4,800,000	3,098,382	216,000	75,000	975,000	142,500	15,840	80,000	72,000	65,278	60,000	1701617.778
71	,50	6,000,000	2,726,222	360,000	150,000	1,890,000	190,000	66,000	120,000	300,000	77,778	120,000	3273777.778
72	,15	4,000,000	2,242,422	270,000	75,000	975,000	142,500	19,800	60,000	90,000	65,278	60,000	1757577.778
73	,50	10,000,000	6,460,944	540,000	150,000	1,990,000	142,500	66,000	120,000	300,000	80,556	150,000	3539055.556
74	,40	16,000,000	12,257,644	774,000	350,000	1,835,000	190,000	52,800	100,000	240,000	80,556	120,000	3742355.556
75	,55	10,000,000	6,259,344	450,000	150,000	2,100,000	237,500	72,600	200,000	330,000	80,556	120,000	3740655.556
76	,81	16,000,000	9,318,747	720,000	350,000	4,120,000	332,500	106,920	240,000	486,000	145,833	180,000	6681253.333
77	,47	10,000,000	6,540,404	720,000	210,000	1,335,000	190,000	62,040	160,000	282,000	80,556	120,000	3159595.556
78	,21	8,000,000	5,086,002	360,000	150,000	1,135,000	190,000	27,720	100,000	126,000	65,278	60,000	2213997.778
79	,12	3,200,000	1,557,882	144,000	75,000	1,035,000	95,000	15,840	80,000	72,000	65,278	60,000	1642117.778
80	,50	10,000,000	5,345,944	450,000	150,000	2,050,000	237,500	66,000	200,000	300,000	80,556	120,000	3654055.556

Digital Repository Universitas Jember

81	,21	20,000,000	12,975,000	600,000	300,000	4,500,000	375,000	150,000	250,000	500,000	150,000	200,000	7,025,000
82	,42	10,000,000	6,737,004	450,000	150,000	1,835,000	190,000	55,440	160,000	252,000	80,556	90,000	326,299.556
83	,40	8,000,000	4,794,144	360,000	150,000	1,835,000	237,500	52,800	160,000	240,000	80,556	90,000	320,585.556
84	,40	8,000,000	4,916,644	360,000	75,000	1,835,000	190,000	52,800	160,000	240,000	80,556	90,000	308,335.556
85	,40	8,000,000	5,006,644	270,000	75,000	1,835,000	190,000	52,800	160,000	240,000	80,556	90,000	299,335.556
86	,50	9,200,000	5,509,944	396,000	210,000	2,050,000	237,500	66,000	200,000	300,000	80,556	150,000	369,005.556
87	,10	2,000,000	506,522	90,000	75,000	925,000	95,000	13,200	80,000	60,000	65,278	90,000	149,347.778
88	,50	10,000,000	6,374,944	450,000	21,000	2,150,000	237,500	66,000	200,000	300,000	80,556	120,000	362,505.556
Total	,1516	318,400,000	188,336,656	14,328,000	5,811,000	72,365,000	7,020,500	2,001,120	5,220,000	9,096,000	3,122,222	3,960,000	122,923.842.2
Ratarata	,40	8,378,947	4,957,043	377,053	152,921	1,904,342	184,750	52,661	137,368	239,368	82,164	104,211	323,483.7953

LampiranC : HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**Regression****Regression**

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	benih, TK, obat, pupuk, lahan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: produksi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.775	.762	4.07404

a. Predictors: (Constant), benih, TK, obat, pupuk, lahan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4698.754	5	939.751	56.619	.000 ^a
	Residual	1361.019	82	16.598		
	Total	6059.773	87			

a. Predictors: (Constant), benih, TK, obat, pupuk, lahan

b. Dependent Variable: produksi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1.520	1.431		1.062	.291
	pupuk	.054	.008	.563	7.173	.000
	obat	.890	.472	.114	1.886	.063
	TK	-.041	.056	-.095	-.729	.468
	lahan	.018	.006	.429	2.922	.004
	benih	2.945	.927	.176	3.177	.002

a. Dependent Variable: produksi

Lampiran D : Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4698.754	5	939.751	56.619	.000 ^a
	Residual	1361.019	82	16.598		
	Total	6059.773	87			

a. Predictors: (Constant), benih, TK, obat, pupuk, lahan

b. Dependent Variable: produksi

Lampiran E : Koefisien Determinan Berganda (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.775	.762	4.07404

a. Predictors: (Constant), benih, TK, obat, pupuk, lahan

Lampiran F : HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.520	1.431		1.062	.291			
	pupuk	.054	.008	.563	7.173	.000	.444	2.253	
	obat	.890	.472	.114	1.886	.063	.745	1.343	
	TK	-.041	.056	-.095	-.729	.468	.161	6.205	
	lahan	.018	.006	.429	2.922	.004	.127	7.859	
	benih	2.945	.927	.176	3.177	.002	.895	1.118	

a. Dependent Variable: produksi

Lampiran G : HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS**Regression**

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Benih, TK, obat, pupuk, Lahan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: res2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.000 ^a	.000	-.061	40.74038	1.764

a. Predictors: (Constant), Benih, TK, obat, pupuk, Lahan

b. Dependent Variable: res2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	5	.000	.000	1.000 ^a
	Residual	136101.864	82	1659.779		
	Total	136101.864	87			

a. Predictors: (Constant), Benih, TK, obat, pupuk, Lahan

b. Dependent Variable: res2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-3.854E-14	14.307		.000	1.000
	Pupuk	.000	.075	.000	.000	1.000
	Obat	.000	4.721	.000	.000	1.000
	TK	.000	.558	.000	.000	1.000
	Lahan	.000	.060	.000	.000	1.000
	Benih	.000	9.269	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: res2

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0000	.0000	.0000	.00000	88
Residual	-1.48635E2	1.06923E2	.00000	39.55236	88
Std. Predicted Value	.000	.000	.000	.000	88
Std. Residual	-3.648	2.624	.000	.971	88

a. Dependent Variable: res2

Lampiran H : HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	39.55236070
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255

a. Test distribution is Normal.

Lampiran I : HASIL UJI BEDA

	VAR00002	N	Mean Rank	Sum of Ranks
VAR00001	0	38	38.00	1444.00
	1	50	49.44	2472.00
	Total	88		

	VAR00001
Mann-Whitney U	703.000
Wilcoxon W	1444.000
Z	-2.081
Asymp. Sig. (2-tailed)	.037